



**PEDOMAN
PENELUSURAN MINAT PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2013**

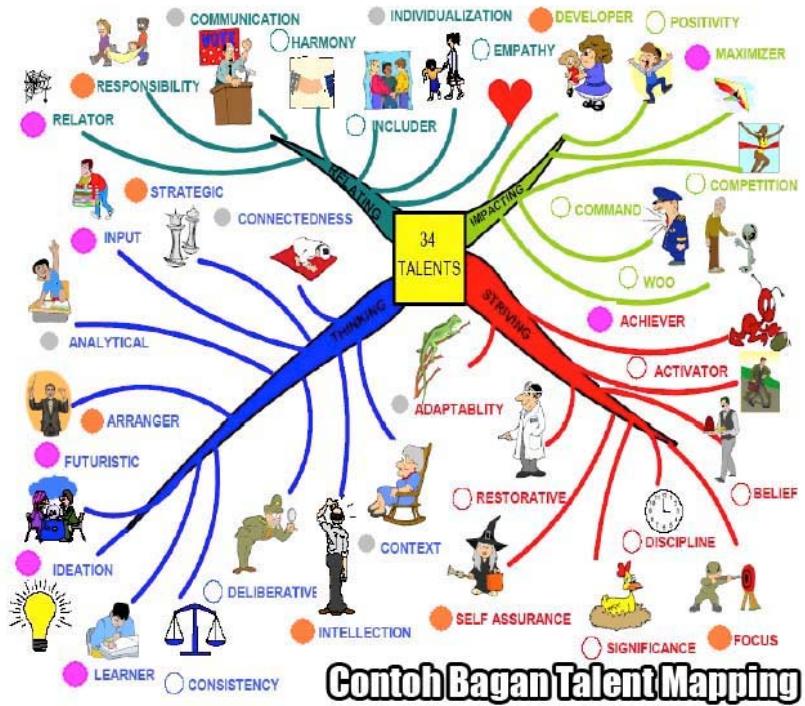
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjangkan hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan buku pedoman ini.

Buku ini dinamakan *Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Pedoman ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam rangka menentukan minatnya ketika masuk ke jenjang Pendidikan Menengah. Buku pedoman ini dipersiapkan juga untuk membantu guru bimbingan dan konseling atau konselor dan tenaga pendidik lainnya di Sekolah Menengah Pertama, agar dapat menyelenggarakan penelusuran minat sebagai bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang terintegrasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Buku pedoman ini dikembangkan berdasarkan pemanfaatan pendekatan kebijakan dan ilmiah serta memperhitungkan kondisi dan kepentingan sekolah dalam rangka memperkokoh pengawalan Kurikulum 2013. Sumber-sumber kebijakan dan teknis terlebih dahulu dikaji, selanjutnya dirumuskan menjadi buku pedoman dan format instrumen peminatan. Penyusunan buku pedoman ini melibatkan para pakar dari lembaga pendidikan tinggi dan praktisi psikologi pendidikan dan bimbingan, guru bimbingan dan konseling/konselor, guru mata pelajaran, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, baik dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Pedoman ini sudah diuji keterandalan dan keterlaksanaannya melalui uji coba yang melibatkan pihak pengambil kebijakan, pakar, guru, dan peserta didik di tiga provinsi yang mewakili Indonesia wilayah Barat, Tengah, dan Timur.

Buku pedoman ini tersusun berkat kerja keras tim teknis yang sangat solid. Untuk itu pimpinan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Republik Indonesia menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tiada terhingga kepada ketua dan anggota tim dari Universitas Pendidikan Indonesia, Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Nasional, SMP Labschool Kebayoran Jakarta, SMP Islam Al Azhar 1 Jakarta, dan SMP Negeri 115 Jakarta. Semoga segala upaya ini menjadi amal kebajikan yang diridhai Allah SWT.

Karena buku ini masih merupakan dokumen awal, maka saran dan masukan untuk kesempurnaan edisi berikutnya sangat diharapkan.

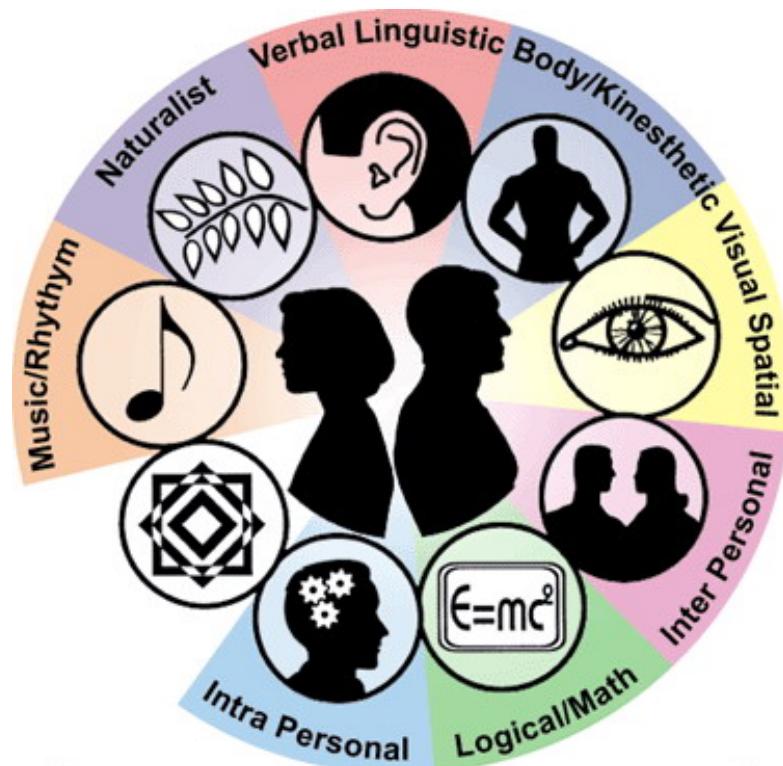
Semoga buku pedoman ini bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.



Jakarta, November 2013

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar,

Hamid Muhammad, Ph.D.
NIP. 195905121983111001



NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
M6.	Menyukai kegiatan seni perfilman		
M7.	Suka membuat karya kerajinan		
N1.	Suka olahraga yang bersifat pertandingan		
N2.	Menyukai olahraga rekreasi		
N3.	Suka mempelajari manfaat olahraga		
N4.	Suka memperhatikan perkembangan olahraga		
N5.	Suka mempelajari teknik olahraga		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Landasan Hukum 7
- C. Pengertian 7
- D. Tujuan 8
- E. Sasaran 8

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL MINAT DAN PENELUSURAN MINAT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

- A. Tugas-tugas Perkembangan Peserta Didik SMP 11
- B. Pengertian Minat dan Penelusuran Minat 20
 - 1. Pengertian Minat 20
 - 2. Pengertian Penelusuran Minat 22
- C. Kaidah Penelusuran Minat 23
- D. Penelusuran Minat Dalam Kinerja Bimbingan dan Konseling 29
 - 1. Posisi Penelusuran Minat 29
 - 2. Arah Penelusuran Minat di SMP 38

BAB III PENYELENGGARAAN PENELUSURAN MINAT.....	43
A. Tahapan Penyelenggaraan.....	43
B. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas VII	44
1. Kegiatan Identifikasi Pemahaman Diri....	45
2. Kegiatan Pemahaman Nilai-nilai Kehidupan.....	53
C. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas VIII	59
D. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas IX	75
1. Tahapan Pengungkapan	75
2. Tahapan Pemahaman	77
3. Tahapan Penentuan Pilihan	79
4. Tindak Lanjut	80
BAB IV ALAT PENELUSURAN MINAT	83
A. Nama dan Bentuk	83
B. Kisi – kisi Instrumen	83
C. Penyekoran dan Penafsiran.....	86
D. Formula Rekomendasi.....	93
BAB V PENUTUP.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
K8.	Suka mempelajari kegiatan pemasaran		
K9.	Suka kegiatan berwirausaha		
L1.	Suka membuat rencana kunjungan wisata		
L2.	Suka menceritakan pengalaman berwisata		
L3.	Suka mendokumentasikan pengalaman berwisata		
L4.	Suka berperan sebagai pemandu wisata		
L5.	Menyukai kegiatan tata boga		
L6.	Menyukai kegiatan tata kecantikan		
L7.	Menyukai kegiatan perhotelan		
L8.	Menyukai kegiatan tata busana		
M1.	Suka menggambar		
M2.	Suka bermusik		
M3.	Suka menari		
M4.	Suka seni drama		
M5.	Suka seni fotografi		

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
J3.	Suka membudidayakan ikan		
J4.	Suka mempelajari tentang alat-alat perikanan		
J5.	Suka mempelajari tentang penyakit ikan		
J6.	Suka mempelajari tentang cara memelihara ikan		
J7.	Suka mengenali jenis ikan laut dan ikan air tawar		
J8.	Suka mempelajari cara pengawetan ikan		
J9.	Suka kegiatan membudidayakan hasil laut		
K1.	Suka menyusun rencana kegiatan		
K2.	Suka mempelajari surat menyurat		
K3.	Suka membuat laporan kegiatan		
K4.	Suka membuat catatan pemasukan dan pengeluaran uang		
K5.	Suka mempelajari pembukuan		
K6.	Suka mempelajari tentang perbankan		
K7.	Suka mengenal perpajakan		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan bidang pendidikan di Indonesia diarahkan kepada pengembangan sumberdaya manusia yang bermutu tinggi, guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui pendidikan, sumberdaya manusia yang bersifat potensi diaktualisasikan menjadi kompetensi yang optimal, sehingga di kemudian hari peserta didik mampu mencapai prestasi yang bermakna dalam kehidupannya.

Sejalan dengan peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (Direktorat PSMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, telah melakukan berbagai upaya, baik pengembangan mutu pembelajaran, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran, perbaikan manajemen kelembagaan sekolah, maupun pembinaan kegiatan peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diupayakan secara terpadu, baik pada pencapaian bidang akademik maupun bidang non-akademik

guna mengembangkan berbagai aspek kepribadian peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pencapaian mutu pendidikan di sekolah diselenggarakan dalam bentuk penciptaan suasana belajar dan proses belajar yang mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Melalui upaya seperti itu, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang utuh, hingga seluruh modalitas belajar dan aspek kepribadiannya berkembang secara optimal.

Pernyataan di atas sejalan dengan makna pendidikan yang termaktub dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian tersebut mengandung implikasi bahwa proses pendidikan yang baik perlu didukung oleh penyempurnaan dan pengembangan kurikulum. Di Indonesia pengembangan kurikulum antara lain didasarkan atas kesadaran bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
	tanam		
I2.	Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil pertanian		
I3.	Suka kegiatan bercocok tanam		
I4.	Suka mempelajari alat-alat pertanian		
I5.	Suka mempelajari ciri-ciri tanah		
I6.	Suka mempelajari tentang pupuk tanaman		
I7.	Suka merancang kegiatan wisata pertanian		
I8.	Suka mempelajari tentang hama tanaman		
I9.	Suka mempelajari zat untuk meningkatkan kualitas tanaman		
I10.	Suka mengenali jenis tanaman unggul		
J1.	Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil perikanan dan kelautan		
J2.	Suka mempelajari teknik penangkapan ikan		

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
G3.	Suka menggunakan program aplikasi komputer		
G4.	Suka menggunakan media komunikasi untuk belajar		
G5.	Suka menulis di sosial media atau blog		
G6.	Suka mengikuti perkembangan TIK		
H1.	Menyukai kegiatan P3K		
H2.	Suka membaca kegunaan obat		
H3.	Suka mengenali jenis tumbuhan yang mengandung khasiat obat		
H4.	Suka mengenali zat-zat yang membahayakan kesehatan		
H5.	menyukai pola hidup sehat		
H6.	Suka mempelajari tentang makanan yang bergizi		
H7.	Suka membaca penemuan di bidang kesehatan		
I1.	Suka mempelajari teknik bercocok		

secara dinamis, dan mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkannya secara tepat.

Dalam pengembangan Kurikulum 2013 terdapat tantangan internal, yaitu bahwa pada tahun 2010 sampai 2045 Indonesia perlu mempersiapkan SDM menjadi Generasi Emas, generasi produktif, generasi inovatif, dan generasi kreatif. Guna mewujudkan proses pendidikan yang baik serta mempersiapkan SDM yang unggul, maka Kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya, dititikberatkan pada proses pendidikan yang memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan minatnya. Di samping itu generasi Indonesia harus memiliki minat luas dalam kehidupan, kesiapan untuk bekerja, kecerdasan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Penelusuran minat merupakan salah satu bagian dari upaya implementasi Kurikulum 2013, yang ditujukan untuk membantu pemahaman peserta didik mengenai arah minatnya. Oleh karena itu, penelusuran minat perlu dikenalkan sejak dini, bertahap, dan berkesinambungan melalui bimbingan dan konseling agar peserta didik tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memilih jurusan

dan kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Penelusuran minat di SMP tidak serta merta muncul tanpa alasan yang jelas. Permasalahan yang timbul di masyarakat mengenai pemilihan jurusan atau arah peminatan merupakan gambaran keraguan peserta didik dalam menentukan pilihan mata pelajaran atau jurusan pada sekolah lanjutan atas (jenjang pendidikan menengah) yang sesuai dengan kemampuannya.

Mengingat betapa pentingnya pemilihan jurusan pada jenjang pendidikan menengah, maka sejak dini peserta didik SMP perlu dipersiapkan dan dibantu merencanakan hari depan yang lebih cerah, melalui layanan bimbingan dan konseling yang berkoordinasi dan berkolaborasi dengan layanan pembelajaran serta manajemen/kepemimpinan di sekolah. Koordinasi dan kolaborasi antar layanan tersebut merupakan upaya sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut.

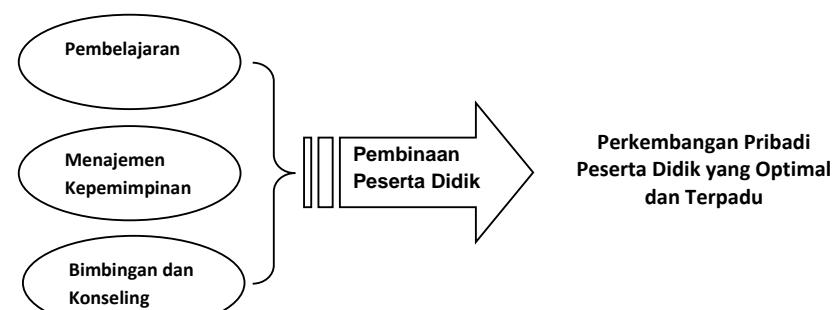
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
E8.	Suka berpidato		
F1.	Suka menggambar bangunan		
F2.	Suka merakit alat elektronik		
F3.	Suka menuangkan ide ke dalam hasil teknologi		
F4.	Suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan teknik		
F5.	Suka mencermati cara kerja alat-alat teknologi		
F6.	Suka mendaur ulang barang yang tidak terpakai		
F7.	Suka membongkar pasang mesin dan alat elektronik		
F8.	Suka memprediksi bahan bangunan		
F9.	Suka melakukan kegiatan memperbaiki alat-alat teknologi		
G1.	Suka menyusun diagram alur		
G2.	Suka mempelajari program komputer		

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
C8.	Suka diskusi tentang kejadian alam		
C9.	Suka mengumpulkan berita tentang kejadian alam		
D1.	Suka mempelajari peta		
D2.	Suka membaca buku-buku sejarah		
D3.	Suka mempelajari benda-benda peninggalan sejarah		
D4.	Suka mempelajari budaya		
D5.	Suka mempelajari kehidupan sosial		
D6.	Suka mempelajari tentang kegiatan ekonomi		
E1.	Suka menyimak cerita		
E2.	Suka bercerita		
E3.	Suka berdiskusi tentang kebahasaan		
E4.	Suka bermain peran		
E5.	Suka membaca buku cerita		
E6.	Suka menulis karya sastra		
E7.	Suka menulis buku harian		

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sinergi antara layanan pembelajaran, manajemen/kepemimpinan, dengan bimbingan dan konseling yang dipandang sebagai layanan pendidikan yang bermutu tertera pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



GAMBAR 1.1

Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah

Penelusuran minat peserta didik di SMP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam program Bimbingan dan Konseling (BK). Artinya, program BK pada satuan pendidikan SMP yang lengkap harus memuat pelayanan peminatan peserta didik. Upaya ini mengacu kepada program pelaksanaan kurikulum, khususnya terkait dengan

peminatan akademik, peminatan vokasional, peminatan pendalaman dan lintas mata pelajaran, dan peminatan studi lanjutan. Program bimbingan dan konseling dengan pelayanan peminatan peserta didik itu sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) atau Konselor di setiap satuan pendidikan.

Pelayanan penelusuran minat peserta didik merupakan kegiatan bimbingan dan konseling yang amat penting dan menentukan kesuksesan dalam belajar, perkembangan, dan masa depan masing-masing peserta didik. Demi kelancaran dan ketepatannya, pelaksanaan peminatan peserta didik SMP diperlukan pedoman tersendiri. Hal ini terkait secara langsung dengan konstruk dan isi Kurikulum Tahun 2013 yang diarahkan untuk mengembangkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dengan demikian, penyelenggaraan penelusuran minat di SMP pada dasarnya ditujukan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pengembangan aspek-aspek kepribadian peserta didik secara terpadu, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
	memprediksi sesuatu		
B4.	Menyukai grafik		
B5.	Menyukai penjelasan dalam bentuk angka		
B6.	Suka menyelesaikan soal hitungan dengan menggunakan logika		
B7.	Suka membaca angka secara benar		
B8.	Suka membaca secara teliti terhadap soal hitungan		
C1.	Suka mengamati kejadian alam		
C2.	Suka dengan kegiatan ilmiah		
C3.	Suka melakukan percobaan ilmiah		
C4.	Suka mendalami tentang proses kimiawi suatu zat		
C5.	Suka mengamati pertumbuhan tanaman		
C6.	Suka mengamati kandungan zat sebuah produk		
C7.	Suka mencoba merakit alat percobaan ilmiah		

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
A1.	Suka mempelajari kisah teladan tokoh agama		
A2.	Suka mendengarkan lagu-lagu religi		
A3.	Suka mempelajari kitab suci		
A4.	Suka mengisi waktu luang dengan membaca buku keagamaan		
A5.	Tertarik untuk menyimak ceramah agama		
A6.	Suka mempelajari doa-doa		
A7.	Suka mendalami makna ibadah		
A8.	Suka mengikuti kegiatan di tempat ibadah		
A9.	Suka menyampaikan pesan-pesan keagamaan		
B1.	Suka melakukan kegiatan yang menggunakan alat ukur		
B2.	Suka merancangkan kegiatan berdasarkan ketepatan waktu		
B3.	Suka menggunakan hitungan, dalam		

B. Landasan Hukum

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

C. Pengertian

Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama adalah produk kebijakan pendidikan yang ditujukan untuk memfasilitasi pelaksanaan penelusuran arah peminatan peserta didik Sekolah Menengah Pertama, dalam kerangka implementasi Kurikulum 2013 yang

terintegrasi dalam program Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari program pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

D. Tujuan

Penelusuran minat dimaksudkan sebagai bantuan kepada peserta didik agar sejak dini sudah mengetahui dan memahami minatnya, sehingga akan mempermudah mereka merealisasikan pilihan arah peminatan pada saat melanjutkan di jenjang pendidikan menengah. Oleh karena itu, buku pedoman ini ditujukan untuk membantu guru bimbingan dan konseling dan tenaga pendidik lainnya di SMP agar dapat menyelenggarakan peminatan sebagai bagian dari layanan bimbingan dan konseling, yang diarahkan pada upaya mempersiapkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi yang optimal dan bermaslahat bagi kelangsungan karier kehidupannya.

E. Sasaran

Sasaran pedoman ini meliputi guru-guru dan tenaga kependidikan SMP, yang meliputi: (1) guru bimbingan dan konseling; (2) guru mata pelajaran, terutama yang diberi

ALAT PENELUSURAN MINAT PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

A. Petunjuk umum

1. Bacalah seluruh pernyataan secara teliti!
2. Isilah kolom berikut sesuai dengan minat Anda!
3. Pilihan jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Anda!
4. Jawaban Anda sangat bermanfaat untuk membantu pemahaman minat Anda yang sesungguhnya.

B. Petunjuk khusus

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus Anda pilih. Bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom **YA** apabila Anda menyukai pernyataan tersebut; atau bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom **TIDAK** apabila Anda tidak menyukai pernyataan tersebut.

SELAMAT MENGERJAKAN !

LAMPIRAN 5



ALAT PENELUSURAN MINAT PESERTA DIDIK SMP

Nama :
NIS :
Kelas :
Sekolah :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi :

tugas tambahan sebagai wali kelas; (3) wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, yang mengintegrasikan kegiatan penelusuran minat atau peminatan ke dalam program pendidikan di SMP. Dalam peminatan, guru bimbingan dan konseling (Guru BK) bertindak sebagai koordinator, bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk menelusuri arah peminatan peserta didik, menempatkan dan menyalurkan minat mereka ke dalam berbagai pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SMP
2013**

d. Untuk memperoleh urutan lingkungan pekerjaan, dengan cara memilih lingkungan pekerjaan yang paling diminati sesuai yang diinginkan

2. Penafsiran

a. Ketika peserta didik berada di akhir kelas VIII, diperlukan perankingan lingkungan pekerjaan yang disukai untuk keperluan rekomendasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, prosentase, dan urutan pilihan lingkungan pekerjaan peserta didik, maka Guru BK menafsirkan data tersebut dan selanjutnya memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.

c. Keputusan akhir untuk memilih lingkungan pekerjaan diserahkan kepada peserta didik.

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

Berikut adalah langkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan pengenalan lingkungan pekerjaan peserta didik SMP.

1. Pemberian Skor

Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Setiap jawaban SL diberi skor 2 dan jawaban KD diberi skor 1 dan TP diberi skor 0.
- b. Menghitung jawaban yang tertinggi dikelompokkan berdasarkan kelompok 8 rumpun mata pelajaran yaitu Agama(1), Matematika(1), IPA (1), IPS (7), Bahasa(3), Seni Budaya (4), Ketrampilan (4), olahraga (1)
- c. Untuk menyamakan skor (mempermudah membandingkan skor pada setiap aspek kelompok pelajaran), mengubah skor tersebut ke dalam prosen dengan cara mengalikan 2 dengan jumlah rumpun mata pelajaran kemudian membagi dengan skor banyaknya jawaban SL pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL MINAT DAN PENELUSURAN MINAT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

A. Tugas-tugas Perkembangan Peserta Didik SMP

Secara psikologis peserta didik SMP tengah memasuki masa pubertas, yakni suatu masa ketika individu mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja (*adolescence*). Sebagian ahli memandang bahwa peserta didik SMP tengah memasuki masa remaja awal. Akan tetapi, semua sepakat bahwa masa-masa tersebut merupakan masa yang sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa puber individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa, sedangkan pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri.

Peserta didik SMP yang memasuki masa puber berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan, yang harus dipelajari dan diselesaikan guna mencapai keberhasilan perkembangan pada masa berikutnya. Bagaimanapun, pada setiap tahapan perkembangan kehidupan, manusia harus menyelesaikan serangkaian tugas perkembangan. Tugas perkembangan

merupakan tugas-tugas yang muncul pada setiap periode perkembangan manusia selama hidupnya. Keberhasilan menyelesaikan tugas perkembangan dalam periode perkembangan tertentu, akan membantu manusia dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan pada periode perkembangan tertentu akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan pada periode berikutnya.

Adapun rumusan tugas perkembangan bagi para remaja, termasuk peserta didik SMP di Indonesia yaitu sebagai berikut.

- (1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- (3) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita.
- (4) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
- (5) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni.

BIDANG PELAJARAN	
1	
2	
3	
4	
5	

4. Tuliskan upaya kamu untuk meningkatkan kemampuan yang menunjang tersebut !

.....
.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan pula kesulitan kamu untuk meningkatkan pencapaian tersebut!

11	Berkomunikasi dengan berbagai bahasa			
12	Penyampaian informasi			
13	Penulisan berita			
14	Mencipta lagu			
15	Menyanyi			
16	Bermain alat musik			
17	Mempelajari seni tarian tradisional dan Modern			
18	menggambar Bangunan			
19	Tata Busana dalam mendisain dan membuat pakaian			
20	Memasak aneka makanan			
21	Bidang Komputer			
22	Bidang olah raga			

2. Cita-cita pekerjaan kamu adalah
3. Dari bidang pelajaran yang kamu pilih di atas, bidang pelajaran manakah yang menunjang pencapaian cita-cita pekerjaan kamu saat ini? Urutkan bidang pelajaran tersebut!

- (6) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
- (7) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
- (8) Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia (Sunaryo Kartadinata, *dkk.*, 2003).

Tugas-tugas perkembangan tersebut merupakan titik anjak pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah. Artinya, dalam pengembangan program BK seyogyanya diawali dengan identifikasi tugas-tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, kemudian perumusan program dan satuan-satuan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kondisi kebutuhan peserta didik.

Secara rinci tugas-tugas perkembangan peserta didik SMP sebagai titik anjak pengembangan program BK tertera pada Matriks 1.2 sebagai berikut.

MATRIKS 1.2
TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN MASA REMAJA

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Tujuan
1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME	Pengenalan	Mengenal arti dan tujuan ibadah
	Akomodasi	Berminat mempelajari arti dan tujuan ibadah.
	Tindakan	Melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri.
2. Berperilaku Etis	Pengenalan	Mengenal jenis-jenis norma dan memahami alasan pentingnya norma dalam kehidupan.
	Akomodasi	Bersikap positif terhadap norma.
	Tindakan	Berperilaku sesuai dengan norma yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.
3. Kematangan Emosi	Pengenalan	Mengenal emosi sendiri dan cara mengekspresikannya secara wajar (tidak kekanak-kanakan atau impulsif).
	Akomodasi	Berminat untuk lebih memahami keragaman emosi sendiri dan orang lain.

PEDOMAN PENGENALAN LINGKUNGAN PEKERJAAN

1. Berikut adalah bidang-bidang pelajaran yang kamu minati yang dapat menunjang pekerjaan yang kamu inginkan. Mata pelajaran manakah yang paling KAMU minati ? Bubuhkan tanda cek (V) pada kolom:

“**SL**” jika bidang pelajaran tersebut **selalu** diminati;

“**KD**“ jika bidang pelajaran tersebut **kadang-kadang** diminati; dan

“**TP**” jika bidang pelajaran tersebut **tidak pernah** diminati.

No	Bidang Pelajaran	Minat		
		SL	KD	TP
1	Bidang keagamaan			
2	Mengerjakan soal-soal matematika			
3	Mengerjakan tugas-tugas praktikum IPA			
4	Mengenali kondisi geografis negara-negara			
5	Bidang Ekonomi dan keuangan			
6	Sejarah Perjuangan bangsa dan sejarah negara lain			
7	Bidang Kewarganegaraan			
8	Mempelajari masalah tata negara			
9	Bidang Sosial Kemasyarakatan			
10	Kepemimpinan			

LAMPIRAN 4
**ALAT UNGKAP PENGENALAN
LINGKUNGAN PEKERJAAN**

Nama :
 NIS :
 Kelas :
 Sekolah :
 Alamat :
 Kab/Kota :
 Provinsi :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SMP
2013

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Tujuan
	Tindakan	Dapat mengekspresikan emosi atas dasar pertimbangan kontekstual (norma/budaya).
4. Kematangan intelektual	Pengenalan	1. Mengenal cara belajar yang efektif. 2. Mengenal cara-cara pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
	Akomodasi	Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif. Berminat untuk berlatih memecahkan masalah.
	Tindakan	Dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang. Bertanggung jawab atas risiko yang mungkin terjadi.
5. Kesadaran Tanggung jawab Sosial	Pengenalan	Memahami pentingnya berperilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Tujuan
	Akomodasi	Memiliki sikap-sikap sosial dalam berinteraksi sosial dengan orang lain yang bersifat heterogen (multi etnis, budaya, dan agama), seperti sikap altruist, empati, kooperatif, kolaboratif, dan toleran.
	Tindakan	Berperilaku sosial yang bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain.
6. Pengembangan Pribadi	Pengenalan	Memahami karakteristik diri sendiri.
	Akomodasi	Menerima keadaan diri sendiri secara positif dan realistik.
	Tindakan	Menampilkan perilaku yang merefleksikan pengembangan kualitas pribadinya.
7. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Pengenalan	Memahami norma-norma (etika) pergaulan dengan teman sebaya yang beragam latar belakangnya.

Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, prosentase, dan urutan pilihan pengelompokan pengenalan terhadap lingkungan pendidikan dan pekerjaan peserta didik, maka Guru BK menafsirkan data tersebut dan selanjutnya memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.

4. Tindak Lanjut

Apabila terdapat skor-skor yang sama pada kelompok aktivitas mengenal lingkungan pendidikan dan pekerjaan, maka Guru BK melakukan pendampingan melalui konseling individual membantu peserta didik untuk menentukan pilihan yang terbaik untuk kegiatan pendidikan selanjutnya.

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Penyekoran dan Penafsiran

Berikut adalah angkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan minat peserta didik SMP.

2. Pemberian Skor

- a. Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut :
- b. Setiap jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0.
- c. Menghitung jawaban YA pada setiap kelompok aktivitas produktif minat terhadap bidang tertentu sehingga menghasilkan skor untuk setiap bidang
- d. Skor tersebut diubah ke dalam prosen dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.

3. Penafsiran

Ketika peserta didik berada di akhir kelas VIII, diperlukan perankingan dari hasil pengelompokan jawaban YA terbanyak untuk keperluan rekomendasi pada penyaluran kegiatan ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Tujuan
	Akomodasi	Menyadari tentang pentingnya penerapan norma-norma dalam bergaul dengan teman sebaya.
	Tindakan	Bergaul dengan teman sebaya secara positif dan konstruktif.
8. Kematangan Karier	Pengenalan	Mengenal jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan (SLTA) dan pekerjaan.
	Akomodasi	Memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya.
	Tindakan	Mengidentifikasi ragam alternatif studi lanjutan atau pekerjaan yang mengandung relevansi dengan kemampuan dan minatnya.

Aspek perkembangan kematangan karier peserta didik SMP pada kolom 8 Matriks 1.2 di atas menunjukkan bahwa mereka harus dibimbing, sehingga mereka mampu mencapai tujuan:

- (1) mengenal jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan dan pekerjaan sebagai aktivitas produktif;
- (2) memiliki motivasi mempersiapkan diri dalam mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya; dan
- (3) mengidentifikasi ragam alternatif studi lanjutan atau pekerjaan yang mengandung relevansi dengan kemampuan dan minatnya.

Matriks 2.2 berikut, secara khusus menggambarkan tahapan tugas perkembangan karier peserta didik yang disesuaikan dengan satuan pendidikan yang tengah ditempuhnya.

MATRIKS 2.2
TUGAS PERKEMBANGAN KARIER PESERTA DIDIK
BERDASARKAN SATUAN PENDIDIKAN

No	TATARAN/ INTERNALISASI TUJUAN	SD	SLTP	SLTA	PT
1.	Pengenalan	Mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan .	Mengekspresikan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktivitas dalam kaitan dengan kemampuan diri.	Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah.	Memperkaya informasi yang terkait dengan perencanaan dan pilihan karir.
2.	Akomodasi	Menghargai ragam pekerjaan dan aktivitas orang sebagai hal	Menyadari keragaman nilai dan persyaratan dan aktivitas	Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan	Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pilihan

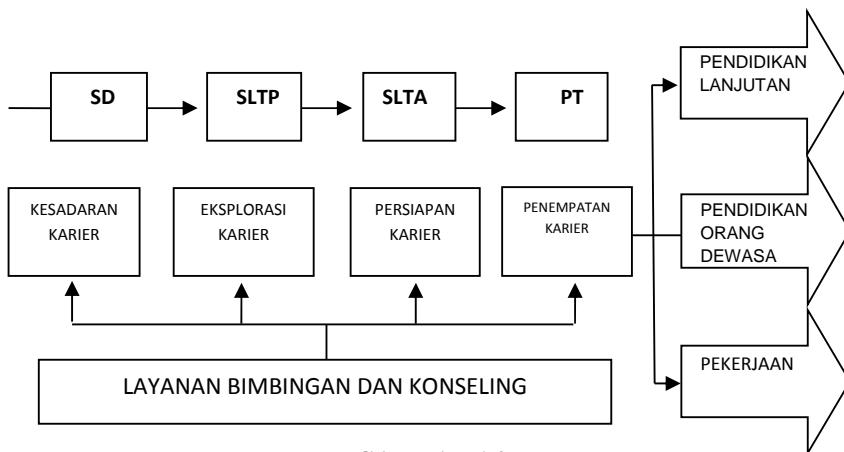
4.d	Senang bercerita		
4.e	Berdiskusi		
5.a	Mengoperasikan lambang bilangan		
5.b	Berhitung dengan cepat dan tepat		
5.c	Menyelesaikan soal hitungan		
5.d	Menyajikan data dalam bentuk grafik		
5.e	Membuat kesimpulan berdasarkan hasil hitungan		
6.a	Berolahraga secara teratur		
6.b	Mengikuti kejuaraan olahraga		
6.c	Meniru gerak tubuh secara tepat		
6.d	Mengkonsumsi makanan bergizi		
6.e	Mengatur pola hidup sehat		
7.a	Bermain musik		
7.b	Mencipta lagu		
7.c	Bermain peran		
7.d	Melukis		
7.e	Menari		
8.a	Membuat rancang bangun		
8.b	Memperbaiki barang elektronik		
8.c	Mencoba menu masakan baru		
8.d	Merancang busana		
8.e	Mendaur ulang barang bekas		

NO .	AKTIVITAS	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.a	Menjadi anggota kegiatan keagamaan di sekolah		
1.b	Mendengarkan khutbah keagamaan secara khidmat		
1.c	Membaca buku-buku keagamaan		
1.d	Menjadi contoh dalam aktivitas keagamaan		
1.e	Mengajak teman untuk melakukan ibadah		
2.a	Berkegiatan jual beli		
2.b	Berperan aktif dalam organisasi di sekolah		
2.c	Peduli terhadap orang lain		
2.d	Mengelola uang dengan hemat		
2.e	Membaca biografi tokoh sejarah		
3.a	Melakukan percobaan ilmiah		
3.b	Menjadi anggota KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)		
3.c	Mencari tahu peristiwa alam		
3.d	Aktif dalam kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)		
3.e	Membuat rangkaian elektro		
4.a	Menuliskan hasil pengamatan		
4.b	Menulis cerita		
4.c	Menyajikan karya tulis		

		yang saling bergantung.	yang menuntut pemenuhan kemampuan tertentu.	alternatif karir.	karir sebagai landasan pengembangan karir.
3.	Tindakan	Mengekspresikan ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan.	Mengidentifikasi ragam alternatif pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang mengandung relevansi dengan kemampuan diri.	Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir.	Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai dan kompetensi yang mendukung pilihan karir.

Arah pencapaian tujuan tersebut sesuai dengan tahapan perkembangan karier peserta didik SMP yang memasuki masa eksplorasi, baik yang berhubungan dengan berbagai kapasitas dirinya maupun kesiapan menentukan pilihan kehidupannya.

Dalam layanan bimbingan dan konseling perkembangan sepanjang hayat, arah atau fokus bantuan kepada peserta didik yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut.



GAMBAR 1.2
Penelusuran Minat Dalam Rentang Layanan
Bimbingan dan Konseling

B. Pengertian Minat dan Penelusuran Minat

1. Pengertian Minat

Minat berhubungan erat dengan motivasi. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa minat merupakan aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir, dan berprestasi. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan.

Minat merupakan suatu perangkat mental yang meliputi campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Minat

PENGENALAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN

A. Petunjuk umum

1. Bacalah seluruh pernyataan secara teliti!
2. Pilihan jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajarmu !
3. Jawabanmu sangat bermanfaat untuk membantu pemahaman minatmu yang sesungguhnya.

B. Petunjuk khusus

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang lingkungan pendidikan dan pekerjaan yang harus Anda pilih. Bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom **YA** apabila Anda menyukai pernyataan tersebut; atau bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom **TIDAK** apabila Anda tidak menyukai pernyataan tersebut.

SELAMAT MENGERJAKAN !

LAMPIRAN 3



ALAT UNGKAP PENGENALAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Nama :
NIS :
Kelas :
Sekolah :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi :

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SMP**
2013

lebih lazim diwujudkan dalam cita-cita. Hal ini berhubungan dengan masa depan yang perlu direncanakan oleh seseorang, terkait dengan ketika menentukan pilihan pendidikan, pekerjaan, teman hidup, dan sebagainya.

Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan, walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat suatu kebutuhan, semakin kuat dan bertahan minat yang menyertainya. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan. Misalnya, lingkungan tempat hidup membatasi kesempatan bermain seseorang dengan orang lain, minat terhadap teman bermain mulai berkurang dan minat lain akan menggantikannya. Bila seseorang menemukan teman bermain yang memuaskan, maka suatu saat merasa kurang berminat terhadap teman sebaya yang mulai dirasa "membosankannya".

Minat seseorang dapat diungkap melalui ekspresi, manifestasi, tes, dan inventarisasi. Ekspresi minat merupakan suatu pernyataan verbal seseorang berupa menyukai atau tidak menyukai suatu benda, kegiatan, tugas, atau pekerjaan. Manifestasi minat dapat dikatakan sinonim dengan partisipasi dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. Tes

minat yang digunakan berbentuk tes objektif. Inventarisasi merupakan pengukuran minat yang diperoleh melalui kusioner yang berisi pilihan atau preferensi daftar-daftar kegiatan atau pekerjaan. Dari pilihan pekerjaan pada setiap pernyataan menghasilkan skor yang mencerminkan pola minat.

2. Pengertian Penelusuran Minat

Penelusuran minat merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Penelusuran minat adalah proses yang berkesinambungan, dan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit terkandung dalam kurikulum.

Penelusuran minat peserta didik terhadap pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran dan pilihan pendalaman materi mata pelajaran merupakan upaya untuk membantu mereka dalam memilih dan menetapkan mata pelajaran yang diikuti pada jenjang pendidikan menengah, memahami dan memilih arah pengembangan karier, dan menyiapkan diri, serta memilih pendidikan lanjutan sampai ke jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan kemampuan

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Setiap tanda cek pada kolom Penting diberi skor 1, dan Tidak Penting diberi skor 0. Skor maksimum adalah 41
2. Tafsiran untuk menyimpulkan tingkat pemahaman karakteristik diri (sifat-sifat diri) adalah:

Skor 28 – ke atas	:	Pemahaman Baik
14 – 27	:	Pemahaman Cukup
Kurang dari 13	:	Pemahaman Kurang

No	PERNYATAAN	Penting	Tidak Penting
29	Mencatatkan setiap transaksi		
30	Mengagumi keindahan		
31	Mencintai kebersihan		
32	Menyukai kerapian		
33	Menyeraskan warna		
34	Senang berhias		
35	Terampil mendisain pakaian		
36	Senang bekerja keras		
37	Mengoprasikan alat-alat		
38	Mendaur ulang		
39	Berolah raga		
40	Menciptakan jejaring		
41	Memperbaiki peralatan yang rusak		

dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab. Bimbingan dan konseling membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal dan kemandirian dalam kehidupannya serta menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Di samping itu, bimbingan dan konseling membantu peserta didik dalam memilih, meraih dan mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera lahir dan batin, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli terhadap lingkungan kehidupan dan kemaslahatan umum melalui pendidikan.

C. Kaidah Penelusuran Minat

Kaidah dasar yang dinyatakan secara eksplisit dalam Kurikulum 2013 yang berkaitan langsung dengan layanan bimbingan dan konseling adalah kaidah peminatan atau dalam konteks SMP layanan penelusuran minat. Layanan penelusuran minat peserta didik dalam Kurikulum 2013

merupakan bagian dari upaya advokasi dan fasilitasi bimbingan dan konseling, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga mencapai perkembangan optimal (arahan Pasal 1 angka 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Perkembangan optimal dalam arahan di atas, dimaksudkan bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Dengan demikian, penelusuran minat adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya. Dilihat dari konteks ini maka bimbingan dan konseling adalah "wilayah layanan yang bertujuan memandirikan individu yang normal dan sehat dalam

No	PERNYATAAN	Penting	Tidak Penting
11	Berperilaku sesuai aturan		
12	Mengamati gejala-gejala alam		
13	Menggunakan alat ukur		
14	Menyelesaikan persoalan secara teliti		
15	Bersikap positif terhadap peraturan		
16	Bertindak demokratis		
17	Berpikir kritis		
18	Menghargai karya orang lain		
19	Mampu berkomunikasi		
20	Mampu bekerjasama		
21	Menjalin persahabatan		
22	Bertindak tegas		
23	Senang menolong		
24	Bertindak dengan pertimbangan untung rugi		
25	Berperilaku hemat		
26	Berjiwa wira usaha		
27	Berprilaku cermat		
28	Menghargai waktu		

NILAI KEHIDUPAN

Berikut adalah nilai-nilai kehidupan yang diperoleh dari mata pelajaran di SMP/MTs. Nilai-nilai manakah yang kamu anggap penting?

No	PERNYATAAN	Penting	Tidak Penting
1	Mengetahui perilaku baik dan buruk		
2	Memahami cara-cara beribadah		
3	Menyadari pentingnya aturan dalam bermasyarakat		
4	Memahami kitab suci		
5	Menyenangi sejarah perjuangan tokoh-tokoh agama		
6	Menyadari kekuatan doa		
7	Mengagumi ciptaan Tuhan		
8	Menyadari tujuan kehidupan		
9	Memecahkan persoalan menggunakan rumus		
10	Berpikir yang masuk akal (logis)		

menavigasi perjalanan hidupnya melalui pengambilan keputusan termasuk yang terkait dengan keperluan untuk memilih, meraih serta mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli kemaslahatan umum melalui upaya pendidikan.” (ABKIN: 2007).

Penelusuran minat adalah proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai Tujuan Utuh Pendidikan Nasional, oleh karena itu peminatan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit, terkandung dalam Kurikulum. Kaidah-kaidah dimaksud ialah, bahwa Kurikulum 2013:

1. memiliki spirit kuat untuk pemulihkan fungsi dan arah pendidikan yang lebih konsisten sesuai dengan pasal 3 UU No 20 tahun 2003, yang bermakna bahwa watak dan peradaban bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945 harus menjadi tujuan eksistensial pendidikan, yang melandasi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tujuan kolektif-kultural pendidikan, yang diejawantahkan melalui pengembangan potensi peserta didik sebagai tujuan individual pendidikan.

2. dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik agar sukses dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan kehidupan di era globalisasi dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
3. menitikberatkan pada pencapaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sebagai keutuhan yang harus dicapai oleh peserta didik; dan juga tidak memisahkan antara mata pelajaran dengan muatan lokal, pendidikan akademik, dan pendidikan karakter sebagai keutuhan yang memberikan kemaslahatan bagi bangsa.
4. memiliki spirit yang kuat untuk menjadikan proses pendidikan sebagai proses pembelajaran yang mendidik dan wahana pengembangan karakter, kehidupan yang demokratis, dan kemandirian sebagai *softskills*, serta penguasaan sains, teknologi, dan seni sebagai *hardskills*. Capaian pendidikan merupakan interaksi yang fungsional antara efektivitas kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran peserta didik aktif dengan lama pembelajaran di sekolah.
5. memandang bahwa peserta didik aktif dalam proses pengembangan potensi dan perwujudan dirinya dalam

LAMPIRAN 2



ALAT UNGKAP NILAI KEHIDUPAN

Nama :
 NIS :
 Kelas :
 Sekolah :
 Alamat :
 Kab/Kota :
 Provinsi :

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SMP**

2013

41 – 80 : Cukup Paham
Kurang dari 41 : Kurang Paham

konteks sosial kultural, sehingga menuntut *profesionalitas* guru yang mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang menstimulasi peserta didik untuk belajar lebih aktif.

6. menekankan penilaian berbasis proses dan hasil. Ini berarti ukuran keberhasilan pendidikan tidak hanya akumulasi fakta dan pengetahuan sebagai hasil dari ekspose didaktis, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran yang mendidik.
7. tidak menyederhanakan upaya pendidikan sebagai pencapaian target-target kuantitatif berupa angka-angka hasil ujian sejumlah mata pelajaran akademik saja, tanpa penilaian proses atau upaya yang dilakukan oleh peserta didik. Kejujuran, kerja keras dan disiplin adalah hal yang tidak boleh luput dari penilaian proses. Hasil penilaian juga harus serasi dengan perkembangan akhlak dan karakter peserta didik sebagai makhluk individu, sosial, warga negara dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
8. mengakui dan menghormati adanya perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, yang secara tegas menuntut adanya remediasi dan akselerasi secara berkala pasca penilaian, terutama bagi peserta

didik yang belum mencapai batas kompetensi yang ditetapkan. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dan kecepatan yang sama dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi utuh sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya adalah prinsip pendidikan yang paling fundamental. Kurikulum 2013 lebih sensitif dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik.

9. memberikan peluang yang lebih terbuka kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara fleksibel tanpa dibatasi dengan sekat-sekat penjurusan yang terlalu kaku.
10. menuntut adanya kolaborasi yang baik antara guru mata pelajaran, guru BK/konselor dan orang tua/wali dalam mengoptimalkan potensi peserta didik.
11. menekankan pada proses, mengandung implikasi peran pendidikan yang mengarah kepada orientasi perkembangan dan pembudayaan peserta didik. Oleh karena itu, proses pendidikan melibatkan manajemen, pembelajaran, dan bimbingan dan konseling.

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Soal nomor 1:
Setiap tanda cek pada kolom SL diberi skor 2, tanda cek pada kolom KD diberi skor 1, dan TP diberi skor 0. Skor maksimum adalah 80
2. Cara menilai jawaban Nomor 3 adalah bandingkan tingkat kesesuaian jawaban dengan cita-cita yang ditulis oleh peserta didik.
Lima sifat yang menunjang dan penghambat pencapaian cita-cita (bila sesuai dengan cita-cita), masing-masing diberi skor 1, sehingga skor maksimumnya adalah 10.
3. Upaya untuk memupuk/meningkatkan sifat penunjang (no. 4) skor maksimal = 10.
4. Upaya untuk menghilangkan sifat penghambat (no. 5) maksimal adalah = 10
5. Sifat yang harus dipelihara dalam kehidupan (no. 6), skor maksimal adalah = 10
6. Total skor (no. 1 – 6) adalah = 120
7. Tafsiran untuk menyimpulkan tingkat pemahaman karakteristik diri (sifat-sifat diri) adalah:
Skor 81 – ke atas : Paham

6. Sifat yang harus dipelihara dalam kehidupan kamu adalah

.....
.....
.....

D. Penelusuran Minat Dalam Kinerja Bimbingan dan Konseling

1. Posisi Layanan Penelusuran Minat

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, antara lain dinyatakan bahwa sebagai pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling, Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) atau Konselor bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan layanan yang mengarah pada: (a) pelayanan dasar, (b) pelayanan pengembangan, (c) pelayanan peminatan studi, (d) pelayanan terapeutik, dan (e) pelayanan diperluas.

Pelayanan Dasar, merupakan layanan bantuan bagi seluruh peserta didik (*for all*) melalui kegiatan-kegiatan kelas atau di luar kelas, yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pelayanan ini bertujuan untuk membantu semua peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya. Tujuan layanan ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya membantu peserta didik agar: (1) memiliki kesadaran (pemahaman) tentang diri dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, sosial-budaya, dan

agama); (2) mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku tepat (memadai) bagi penyesuaian dirinya dengan lingkungannya; (3) mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya, dan (4) mampu mengembangkan dirinya dalam rangka mencapai tujuan hidupnya.

Pelayanan Pengembangan, ialah pelayanan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tahap-tahap dan tugas-tugas perkembangannya. Dengan pelayanan pengembangan yang cukup baik, peserta didik akan dapat menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya dengan wajar, tanpa beban yang memberatkan, memperoleh penyaluran bagi pengembangan potensi yang dimiliki secara optimal, serta menatap masa depan dengan cerah. Upaya pendidikan pada umumnya merupakan pelaksanaan pelayanan pengembangan bagi peserta didik. Pada satuan-satuan pendidikan, para pendidik dan tenaga kependidikan berperan dominan dalam penyelenggaraan pengembangan terhadap peserta didik. Dalam hal ini, pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor selalu diarahkan dan mengacu kepada tahap dan tugas perkembangan peserta didik.

2. Cita-cita kamu adalah
3. Dari sifat-sifat yang kamu pilih di atas, sifat-sifat manakan yang menunjang dan menghambat pencapaian cita-cita kamu saat ini? Urutkan sifat-sifat tersebut!

SIFAT – SIFAT	
MENUNJANG	MENGHAMBAT
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

4. Tuliskan upaya kamu untuk meningkatkan sifat-sifat yang menunjang tersebut !

.....
.....
.....

5. Tuliskan pula upaya kamu untuk menghilangkan sifat yang menghambat tersebut!

.....
.....
.....
.....

19	Senang bekerja dalam kelompok			
20	Mengambil keputusan tanpa batuan orang lain			
21	Mudah mengatur orang lain			
22	Yakin akan kemampuan sendiri			
23	Mudah mempengaruhi orang lain			
24	Senang memimpin			
25	Ramah dalam bergaul			
26	Bergaul dengan orang tertentu			
27	Berteman dengan banyak orang			
28	Sulit berkomunikasi			
29	Menarik diri/tidak suka berteman			
30	Senang bergaul dengan lawan jenis			
31	Kerja keras			
32	Mengerjakan tugas sampai tuntas			
33	Dapat dipercaya			
34	Pantang menyerah			
35	Cermat dalam bertindak			
36	Bertanggung jawab			
37	Teliti dalam bekerja			
38	Tekun dalam bekerja			
39	Bekerja sesuai dengan rencana			
40	Konsentrasi dalam bekerja			

Pelayanan Arah Peminatan, adalah pelayanan yang secara khusus tertuju kepada peminatan/lintas minat/pendalaman minat peserta didik sesuai dengan konstruk dan isi kurikulum yang ada. Arah peminatan/lintas minat/pendalaman minat ini terkait dengan bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier dengan menggunakan segenap perangkat (jenis layanan dan kegiatan pendukung) yang ada dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Pelayanan peminatan/lintas minat/pendalaman minat peserta didik ini terkait pula dengan aspek-aspek pelayanan pengembangan tersebut di atas.

Pelayanan Terapeutik, merupakan pelayanan untuk menangani permasalahan yang diakibatkan oleh hambatan terhadap pelayanan dasar dan pelayanan pengembangan, serta pelayanan penelusuran minat. Permasalahan tersebut dapat terkait dengan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kehidupan keluarga, kegiatan belajar, dan karier. Dalam upaya menangani permasalahan peserta didik, Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor berperan dominan. Dengan kata lain, pelayanan terapeutik merupakan layanan responsif atau layanan bantuan bagi para peserta didik yang memiliki kebutuhan atau masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera (*immediate needs and*

concerns). Layanan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhannya yang dirasakan pada saat ini, atau para peserta didik yang dipandang mengalami hambatan (kegagalan) dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Indikator dari kegagalan itu berupa ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri atau perilaku bermasalah, dan/atau salah-suai (*maladjustment*).

Pelayanan Diperluas, ialah pelayanan dengan sasaran di luar diri peserta didik, seperti personil satuan pendidikan, orang tua, dan warga masyarakat lainnya yang semuanya itu terkait dengan kehidupan satuan pendidikan dengan arah pokok terselenggara dan suskesnya tugas utama satuan pendidikan, pembelajaran, dan optimalisasi pengembangan potensi peserta didik. Pelayanan diperluas (*outreach*) ini dapat terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan pelayanan dasar, penelusuran minat, dan pelayanan terapeutik tersebut di atas.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa pelayanan peminatan peserta didik merupakan bagian yang terintegrasi dalam program pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) pada satuan pendidikan, khususnya dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah. Artinya, program pelayanan BK pada satuan pendidikan yang lengkap dan

No	Pernyataan sifat-sifat	Kemunculan		
		SL	KD	TP
1	Menolong orang lain yang mengalami kesulitan			
2	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya			
3	Mengerjakan kegiatan yang rumit			
4	Mengerjakan kegiatan secara terencana			
5	Mudah dipengaruhi orang lain			
6	Teguh pada pendapat sendiri (teguh pendirian)			
7	Gugup ketika bergaul dengan orang baru			
8	Sulit mengendalikan diri			
9	Mudah menyesuaikan diri			
10	Merasa cemas bila menghadapi situasi baru			
11	Mudah marah			
12	Bingung menentukan pilihan			
13	Pendendam			
14	Mudah tersinggung			
15	Tidak panik oleh situasi baru			
16	Bekerjasama dengan orang lain			
17	Tegang berada dalam kerumunan orang banyak			
18	Tidak percaya diri			

PEMAHAMAN DIRI

1. Berikut adalah sifat-sifat yang ada atau tidak ada pada diri kamu.

Sifat-sifat manakah yang merupakan sifat KAMU?

Bubuhkan tanda cek (V) pada kolom:

“SL” jika sifat tersebut selalu muncul;
“KD” jika sifat tersebut kadang-kadang muncul; dan
“TP” jika sifat tersebut tidak pernah muncul pada diri kamu.

penuh harus memuat kegiatan pelayanan penelusuran minat peserta didik. Upaya ini mengacu kepada program pelaksanaan kurikulum, khususnya terkait dengan peminatan akademik, peminatan vokasional, peminatan pendalaman dan lintas mata pelajaran, dan peminatan studi lanjutan. Program bimbingan dan konseling dengan pelayanan arah peminatan peserta didik, sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) atau Konselor di setiap satuan pendidikan.

Dalam konstruk dan isinya, Kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; memberi ruang yang cukup untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikofisisnya. Untuk itu, proses belajar diselenggarakan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), dan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Dalam hal ini, selain memuat isi kurikulum dalam bentuk mata pelajaran dan kegiatan lainnya, Kurikulum 2013 menyajikan kelompok mata pelajaran wajib, mata pelajaran peminatan, dan mata pelajaran pilihan untuk pendidikan menengah yang diikuti peserta didik sepanjang masa studi

mereka. Kelompok mata pelajaran peminatan meliputi peminatan akademik, peminatan vokasional, peminatan pendalaman dan lintas mata pelajaran, dan peminatan studi lanjutan.

Untuk jenjang pendidikan menengah (satuan pendidikan SMA), peminatan akademik meliputi arah peminatan: (a) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (b) Ilmu Pengetahuan Sosial, dan (c) Bahasa dan Budaya. Untuk satuan pendidikan SMK, peminatan kejuruan meliputi arah peminatan: (a) Teknologi dan Rekayasa; (b) Kesehatan; (c) Seni, Kerajinan, dan Pariwisata; (d) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (e) peminatan agrobisnis dan agroteknologi; (f) Bisnis dan Manajemen; dan peminatan lainnya yang diperlukan masyarakat.

Melalui layanan bimbingan dan konseling, Guru BK atau Konselor membantu dalam memenuhi arah peminatan sesuai dengan kemampuan dasar, bakat, minat dan kecenderungan umum pribadi masing-masing peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk peminatan memberikan kesempatan yang cukup luas bagi peserta didik untuk menyalurkan dan menempatkan diri pada jalur yang lebih tepat dalam rangka penyelesaian studi secara terarah, sukses, dan jelas dalam menempuh pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN I



ALAT UNGKAP PEMAHAMAN DIRI

Nama :
NIS :
Kelas :
Sekolah :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi :

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SMP
2013**

9. Masyarakat Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia. (2013). *Masukan Pemikiran Tentang Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*.
10. PPPPTK Penjas dan BK, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2013), *Modul Diklat Kompetensi Guru BK/Konselor SMP/MTs*.
11. Sunaryo Kartadinata, dkk. (2003). *Pengembangan Perangkat Lunak Analisis Tugas Perkembangan Siswa dalam Upaya Meningkatkan Mutu Layanan dan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Laporan Riset Unggulan Terpadu VIII). Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi RI, LIPI.
12. Supriatna, Mamat., ed. (2013). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi; Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wilayah arah peminatan ini, dalam keseluruhan program pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling, atau yang menjadi wilayah tugas pokok Guru BK/Konselor. Bimbingan dan konseling adalah upaya pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan yang secara sadar memposisikan "... kemampuan peserta didik untuk mengeksplorasi, memilih, berjuang meraih, serta mempertahankan karier itu ditumbuhkan secara isi-mengisi atau komplementer oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dan oleh guru mata pelajaran dalam *setting* pendidikan, khususnya dalam jalur pendidikan formal, dan sebaliknya bukan merupakan hasil upaya yang dilakukan sendirian oleh konselor, atau yang dilakukan sendirian oleh guru. (ABKIN: 2007).

Pernyataan di atas berarti bahwa proses peminatan yang difasilitasi oleh layanan bimbingan dan konseling, tidak berakhir pada penetapan pilihan dan keputusan bidang studi atau rumpun keilmuan yang dipilih peserta didik di dalam mengembangkan potensinya. Mengingat hal ini akan menjadi dasar bagi perjalanan hidup dan karier selanjutnya. Di samping itu, penetapan pilihan harus diikuti dengan layanan pembelajaran yang mendidik, aksesibilitas

perkembangan yang luas dan terdiferensiasi, dan penyiapan lingkungan perkembangan (lingkungan belajar) yang mendukung. Dalam konteks ini bimbingan dan konseling berperan dan berfungsi secara kolaboratif, dalam hal-hal berikut.

1. Menguatkan Pembelajaran yang Mendidik

Untuk mewujudkan arahan Pasal 1 (1), 1 (2), Pasal 3, dan Pasal 4 (3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara utuh, kaidah-kaidah implementasi Kurikulum 2013 sebagaimana dijelaskan di atas harus bermuara pada perwujudan suasana dan proses pembelajaran mendidik yang memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik. Suasana belajar dan proses pembelajaran dimaksud, pada hakikatnya adalah proses mengadvokasi dan memfasilitasi perkembangan peserta didik yang dalam implementasinya memerlukan penerapan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling harus "meresap" ke dalam kurikulum dan pembelajaran untuk mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi peserta didik. Untuk mewujudkan lingkungan belajar dimaksud, guru hendaknya: (1) memahami

DAFTAR PUSTAKA

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
6. ABKIN. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
7. BPSDM PK dan PMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*.
8. Direktorat PSMP, Ditjen Mandikdasmen. (2006). *Pengembangan Bakat, Minat, Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.

organisasi profesi. Peran serta yang produktif dan konstruktif dari berbagai unsur dalam penyusunan pedoman ini diharapkan lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam kerangka pengawalan implementasi Kurikulum 2013.

kesiapan belajar peserta didik dan penerapan prinsip bimbingan dan konseling dalam pembelajaran, (2) melakukan asesmen potensi peserta didik, (3) melakukan diagnostik kesulitan perkembangan dan belajar peserta didik, (4) mendorong terjadinya internalisasi nilai sebagai proses individuasi peserta didik. Perwujudan keempat prinsip ini dapat dikembangkan melalui kolaborasi pembelajaran dengan bimbingan dan konseling.

2. Memfasilitasi Advokasi dan Aksesibilitas

Kurikulum 2013 menghendaki adanya diversifikasi layanan, yaitu layanan peminatan. Bimbingan dan konseling berperan melakukan advokasi, aksesibilitas, dan fasilitasi agar terjadi diferensiasi dan diversifikasi layanan pendidikan bagi pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik. Untuk itu kolaborasi Guru BK/Konselor dengan guru mata pelajaran perlu dilaksanakan dalam bentuk: (1) memahami potensi dan pengembangan kesiapan belajar peserta didik, (2) merancang ragam program pembelajaran dan melayani kekhususan kebutuhan peserta didik, serta (3) membimbing perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir.

3. Menyelenggarakan Fungsi *Outreach*

Dalam upaya membangun karakter sebagai suatu keutuhan perkembangan, sesuai dengan arahan Pasal 4 (3) UU RI Nomor 20 tahun 2003, Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran sebagai proses pemberdayaan dan pembudayaan. Untuk mendukung prinsip dimaksud bimbingan dan konseling tidak cukup menyelenggarakan fungsi-fungsi *inreach*, tetapi juga melaksanakan fungsi *outreach* (perluasan) yang berorientasi pada penguatan daya dukung lingkungan perkembangan sebagai lingkungan belajar. Dalam konteks ini kolaborasi Guru BK/Konselor dengan guru mata pelajaran hendaknya terjadi dalam konteks kolaborasi yang lebih luas, antara lain: (1) kolaborasi dengan orang tua/keluarga, (2) kolaborasi dengan dunia kerja dan lembaga pendidikan, (3) "intervensi" terhadap institusi terkait lainnya dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik.

2. Arah Penelusuran Minat di SMP

Untuk setiap tingkat arah penelusuran minat digunakan enam aspek pokok sebagai dasar pertimbangan bagi arah peminatan yang akan ditempuh. Enam aspek tersebut secara langsung mengacu kepada beberapa karakteristik pribadi peserta didik dan lingkungannya, kondisi sekolah dan

BAB V PENUTUP

Buku pedoman ini pada hakikatnya merupakan salah satu upaya membantu Guru BK dan tenaga pendidik lainnya di SMP, guna membimbing peserta didik mengembangkan potensi dirinya berdasarkan kekuatan arah peminatannya terhadap kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, peminatan pendalaman mata pelajaran, arah karier yang ada, serta kemungkinan studi lanjutan ke jenjang pendidikan menengah. Melalui bimbingan, guru BK dan tenaga pendidik lainnya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menempatkan dan menyalurkan potensi dirinya selama di SMP, serta menentukan pilihan pendidikan selanjutnya.

Penyusunan buku pedoman ini melibatkan beberapa unsur tenaga pendidik, yang meliputi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran, dan Guru BK/Konselor mulai dari satuan pendidikan SMP/MTs sampai dengan satuan pendidikan menengah. Di samping itu, dalam penyusunan buku pedoman ini secara koordinatif melibatkan para pakar dan praktisi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, baik dari Lembaga Pendidikan Tinggi maupun

G. Rekomendasi:

1.	SMA	YA	TIDAK
2,	MA	YA	TIDAK
3,	SMK	YA	TIDAK

Tertanda,

Guru BK/Konselor

kondisi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut.

1. *Bakat, minat, dan kecenderungan pribadi*, yang dapat diukur dengan tes bakat dan/atau inventori tentang bakat/minat.
2. *Kemampuan dasar umum (kecerdasan)*, yaitu kemampuan dasar yang biasanya diukur dengan tes inteligensi.
3. *Kondisi dan kurikulum* yang memuat mata pelajaran dan/atau praktik/latihan yang dapat diambil/didalami peserta didik atas dasar pilihan, serta sistem Satuan Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan.
4. *Prestasi belajar*, yaitu nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah, baik (a) rata-rata pada umumnya, maupun (b) per mata pelajaran, baik yang bersifat wajib maupun pilihan, dalam rangka peminatan akademik, vokasional, dan studi lanjutan.
5. *Ketersediaan fasilitas sekolah*, yaitu apa yang ada di tempat peserta didik belajar yang dapat menunjang pilihan atau arah peminatannya.
6. *Dorongan moral dan finansial*, yaitu kemungkinan penguatan dan berbagai sumber yang dapat membantu

peserta didik, seperti orang tua dan kemungkinan bantuan dari pihak lain, dan beasiswa.

Dalam penerapannya, arah penelusuran minat peserta didik merupakan gabungan dan kemungkinan yang paling mengutungkan dari kombinasi semua yang ada pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Keterkaitan antara tingkat dan aspek arah peminatan peserta didik pada setiap satuan pendidikan tergambar dalam Matriks 3.2 berikut.

C. Bakat yang Menonjol

No.	Aspek Bakat	Kualifikasi
1.		
2.		
3.		

D. Harapan Orangtua

E. Bidang yang Diminati Peserta Didik (Minat)

NO.	BIDANG PEMINATAN	%	KUALIFIKASI		
			T	S	R
1.					
2,					
3,					

F. Kesimpulan

Berdasarkan data di atas, yang bersangkutan cenderung meminati:

1.
2.
3.

LEMBAR REKOMENDASI

Nama Siswa :
 Jenis kelamin :
 NIS :
 Sekolah :
 Alamat :

A. Prestasi Akademik Yang Menonjol

Kelas	Mata Pelajaran terbaik	Nilai
VII	1.	
	2.	
VIII	1.	
	2.	
IX	1.	
	2.	

B. Prestasi Non-Akademik yang Menonjol

Bidang	Katagori Prestasi/Jenis	Kualifikasi
Keolahragaan		
Kesenian		
Keorganisasian		
Kesehatan		
Keilmuan		
Keagamaan		
.....		

Matriks 3.2 TINGKATAN DAN ASPEK-ASPEK ARAH PEMINATAN

Tingkat Arah Peminatan	Posisi Peserta Didik	Arah Peminatan Akademik	Arah Peminatan Kejuruan	Arah Peminatan Studi Lanjutan
1. Arah peminatan pertama	SD/MI/ SDPLB	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman awal tentang pekerjaan/karier	SLTP : SMP/MTs/SMP LB/ SMPLB
2. Arah peminatan kedua	SMP/MTs/ SMPLB/ SMPLB	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman tentang pekerjaan/karier dan kemungkinan bekerja	SLTA : SMA/MA/ SMALB/SMK
3. Arah peminatan ketiga umum	SMA/MA/ SMALB	Meminati semua mata pelajaran pilihan dan lintas mata pelajaran	Pemahaman definitif tentang pekerjaan/karier dan arah pelaksanaan pekerjaan/karier	Prog. Khusus bidang studi IPA/IPS/BHS
4. Arah peminatan ketiga kejuruan	SMK	Meminati mata pelajaran pilihan dan lintas mata pelajaran/ kejuruan	Arah definitif tentang pelaksanaan pekerjaan/karier (jenjang operator)	Program studi Khusus Bidang Kejuruan
5. Arah peminatan keempat	Tamat SMA/MA/ SMALB/ SMK	Bekerja atau kuliah sesuai dengan pilihan mata pelajaran dan lintas mata pelajaran/ kejuruan	Arah pekerjaan/karier (jenjang teknisi/analisis, profesi, atau ahli)	Fakultas dan Program studi di Perguruan Tinggi

Oleh karena itu, rekomendasi peminatan ini dapat diberikan kepada peserta didik dan orang tua. Peran orang tua peserta didik SMP setelah menerima rekomendasi dari guru BK yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang disampaikan oleh guru BK sekolah; dan (b) Memberi dukungan dan motivasi kepada putra-putrinya untuk mengembangkan kekuatan peminatan akan kecenderungan terhadap mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan menengah.

Adapun peran peserta didik SMP setelah menerima rekomendasi dari guru BK yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang disampaikan oleh guru BK; (b) Menggunakan rekomendasi peminatan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih ekstrakurikuler, kelompok mata pelajaran, dan studi lanjut; (c) Mengembangkan kekuatan peminatan setelah diterima pada jenjang pendidikan menengah.

Berikut adalah salah satu model format rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, digunakan, dan/atau dikembangkan sendiri oleh Guru BK/Konselor SMP, sesuai dengan keperluan.

Pembuatan rekomendasi peminatan peserta didik berdasarkan hasil analisis.

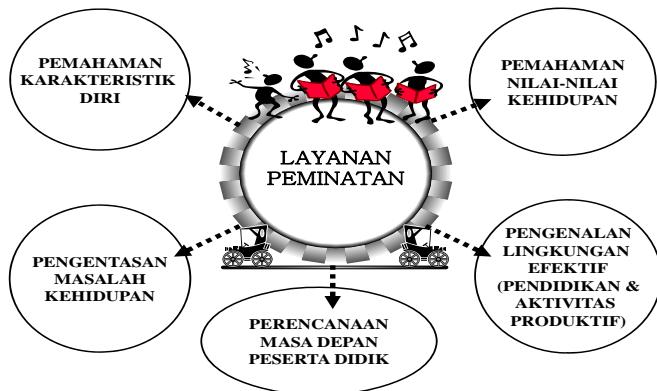
Data yang diperlukan untuk rekomendasi peminatan oleh Guru BK/Konselor di SMP/MTs, tidak hanya dari data peminatan di atas, tetapi diperlukan juga data pendukung lain berupa rata-rata nilai raport dari semester 1 sampai 6, hasil tes IQ, tes bakat dan minat (jika ada), dan data non akademik, serta pilihan sekolah menengah dan dukungan orang tua. Dengan demikian rekomendasi akan lengkap dan akurat.

Rekomendasi berisi tentang informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan pilihan peserta didik di sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini dapat memberikan informasi kepada Guru BK jenjang pendidikan menengah tentang gambaran peminatan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran atau sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan peminatan di sekolah lanjutan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pendidikan dan mengembangkan kemampuannya secara optimal.

BAB III **PENYELENGGARAAN PENELUSURAN MINAT**

A. Tahapan Penyelenggaraan

Penyelenggaraan penelusuran minat merupakan proses bantuan yang bertahap kepada peserta didik agar memperoleh informasi yang cukup lengkap tentang pilihan minat kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran, pendalaman mata pelajaran, dan arah karier yang ada, serta kemungkinan studi lanjut ke jenjang pendidikan menengah. Penelusuran minat di SMP merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling, yang diselenggarakan secara sinambung dari kelas VII, VIII, sampai kelas IX. Objek layanan penelusuran minat di kelas VII adalah pemahaman diri dan nilai-nilai kehidupan; kelas VIII pengenalan lingkungan efektif yang meliputi lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan (aktivitas produktif) yang berhubungan dengan mata pelajaran; dan kelas IX penentuan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Dengan penentuan objek layanan tersebut guru BK diharapkan memperoleh kejelasan fokus peminatan pada masing-masing kelas binaan, sehingga peserta didik mampu mengatasi masalah dan membuat rencana karier yang sesuai dengan tahap perkembangannya.



GAMBAR 1.3
Penelusuran Minat Sebagai Bagian Layanan
Bimbingan dan Konseling di SMP

Penyelenggaraan penelusuran minat pada setiap kelas di SMP melingkupi empat tahapan, yaitu tahapan pengungkapan, pemahaman, penentuan pilihan, dan tahapan tindak lanjut. Pada setiap tahapan tersebut terdapat empat kegiatan, yaitu kegiatan awal, peralihan, inti, dan penutup yang membutuhkan waktu 1 jam pelajaran tatap muka.

B. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas VII

Fokus layanan penelusuran minat di kelas VII adalah pemahaman diri dan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan cita-cita. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan sifat-sifat diri dan nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi individu yang mampu

- b. Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, prosentase, dan urutan pilihan peminatan peserta didik, selanjutnya Guru BK menafsirkan data tersebut untuk kemudian memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.
- c. Keputusan akhir untuk memilih kelompok mata pelajaran dan/atau studi lanjut diserahkan kepada peserta didik.

D. Formula Rekomendasi

Setelah penskoran dan penafsiran, langkah berikutnya adalah pemberian rekomendasi. Rekomendasi peminatan adalah deskripsi kecenderungan hasil peminatan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran berdasarkan hasil penyelenggaraan peminatan.

Mekanisme pembuatan rekomendasi peminatan peserta didik SMP dilakukan oleh guru BK di akhir kelas IX semester genap, setelah peserta didik menerima layanan peminatan. Rekomendasi peminatan dilakukan dengan prosedur: (1) Pengumpulan data peminatan peserta didik. Data peminatan dapat diperoleh dari hasil pengukuran atau tes dan nontes (dokumentasi, observasi wawancara, angket, dll.); (2) Analisis data peminatan yang terkumpul; dan (3)

1. Pemberian Skor

Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Setiap jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0.
- b. Menghitung jawaban YA pada setiap kelompok bidang minat sehingga akan diperoleh skor untuk setiap bidang (objek pilihan minat).
- c. Untuk menyamakan skor (mempermudah menafsirkan/membandingkan skor pada setiap aspek minat), ubahlah skor tersebut ke dalam prosen dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.
- d. Untuk memperoleh urutan minat, bandingkan angka prosen pada satu bagian dengan prosen pada bagian lain. (Catatan: *ketika peserta didik masih berada di kelas VII dan VIII tidak diperlukan urutan minat sampai rinci*).

2. Penafsiran

- a. Ketika peserta didik berada di akhir kelas IX, diperlukan perankingan minat untuk keperluan rekomendasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

mengambil pilihan dan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab bagi kemaslahatan hidupnya.

1. Kegiatan Identifikasi Pemahaman Diri

a. Tahapan Pengungkapan Pemahaman Diri

Dalam tahapan pengungkapan pemahaman diri terdapat empat kegiatan, yaitu kegiatan awal, peralihan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru BK memberikan menjelaskan tentang pentingnya pengungkapan pemahaman diri yang dimiliki oleh peserta didik. Pemahaman diri yang dimaksud adalah pemahaman sifat-sifat yang menunjang dan menghambat pencapaian cita-cita peserta didik. Selanjutnya guru BK menjelaskan tentang kegiatan penggunaan Alat Ungkap Pemahaman Diri.

2) Kegiatan peralihan

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang proses pengungkapan pemahaman diri yang berhubungan dengan cita-cita. Jika peserta didik sudah memahami tujuan dan cara pengisian alat ungkap pemahaman diri, maka guru BK dapat melanjutkan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan inti

Pada tahapan ini, guru BK membimbing peserta didik untuk mengungkapkan tentang sifat-sifat diri dengan menggunakan alat ungkap pemahaman diri (**Lampiran 1**). Kemudian, guru BK menjelaskan langkah-langkah mengerjakan alat ungkap tersebut. Adapun langkah-langkah pengungkapan sifat-sifat diri yaitu sebagai berikut : (a) Guru BK meminta peserta didik untuk memilih sifat-sifat yang ada pada alat ungkap. Setelah itu peserta didik memberikan tanda cek pada kolom **SL**, jika sifat tersebut **selalu** muncul, **KD** jika sifat tersebut **kadang-kadang** muncul, dan **TP** jika sifat tersebut **tidak pernah** muncul pada diri peserta didik. Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang belum dipahaminya; (b) Guru BK selanjutnya meminta peserta didik melengkapi pernyataan tentang cita-cita yang dimilikinya. Lalu, Guru BK membimbing peserta didik memilih 5 (lima) sifat-sifat yang menunjang dan memilih 5 (lima) sifat-sifat yang menghambat cita-cita dengan cara mengurutkan berdasarkan

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
			Menyukai kegiatan tata kecantikan Menyukai kegiatan perhotelan Menyukai kegiatan tata busana
13.	Minat Seni dan Kerajinan	M. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang seni dan kerajinan	Suka menggambar Suka bermusik Suka menari Suka seni drama Suka seni fotografi Menyukai kegiatan seni perfilman Suka membuat karya kerajinan
14.	Minat Keolahragaan	N. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang keolahragaan	Suka olahraga yang bersifat pertandingan Menyukai olahraga rekreasi Suka mempelajari manfaat olahraga Suka memperhatikan perkembangan olahraga Suka mempelajari teknik olahraga

C. Penyekoran dan Penafsiran

Berikut adalah langkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan minat peserta didik SMP.

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan	
		K. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang bisnis dan manajemen	Suka kegiatan membudidayakan hasil laut	
11.	Minat Bisnis dan Manajemen		Suka menyusun rencana kegiatan	
			Suka mempelajari surat menyurat	
			Suka membuat laporan kegiatan	
			Suka membuat catatan pemasukan dan pengeluaran uang	
			Suka mempelajari pembukuan	
			Suka mempelajari tentang perbankan	
			Suka mengenal perpajakan	
			Suka mempelajari kegiatan pemasaran	
			Suka kegiatan berwirausaha	
12.	Minat Pariwisata	L. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang pariwisata	Suka membuat rencana kunjungan wisata	
			Suka menceritakan pengalaman berwisata	
			Suka mendokumentasi-kan pengalaman berwisata	
			Suka berperan sebagai pemandu wisata	
			Menyukai kegiatan tata boga	

kesesuaian antara sifat diri dengan cita-cita yang diinginkan; (c) Guru BK meminta peserta didik menuliskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sifat-sifat yang menunjang cita-citanya; (d) Setelah itu guru BK membimbing peserta didik menuliskan upaya yang dilakukan untuk menghilangkan sifat-sifat yang menghambat cita-cita yang dimilikinya; (e) Lalu, peserta didik diminta untuk menuliskan sifat-sifat yang harus dipelihara dalam kehidupannya. Terakhir, guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memeriksa kelengkapan jawaban pada alat ungkap pemahaman diri.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan setelah peserta didik mengisi alat ungkap secara lengkap tidak ada yang terlewat. Setelah itu Guru BK memeriksa jawaban dan memastikan peserta didik mengisi semua pernyataan. Akhirnya semua jawaban peserta didik dikumpulkan.

b. Tahapan Pemahaman Diri

Tujuan tahap kedua ini adalah membantu peserta didik dalam memahami sifat-sifat diri berdasarkan hasil pengisian alat ungkap pemahaman diri yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Adapun kegiatan interaksi antara guru BK dengan peserta didik adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru BK memberikan penjelasan tentang tujuan dan cara memberikan skor terhadap setiap jawaban, serta pengelompokannya yang akan dilaksanakan pada tahap inti.

2) Kegiatan Peralihan

Guru pembimbing memastikan bahwa peserta didik paham tentang tujuan, cara, dan pengelompokan jawaban. Bila peserta didik sudah memahaminya, maka dilanjutkan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung ketika guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokkan, dan menafsirkan skor pemahaman diri. (a) Guru BK membimbing

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
			tanaman
			Suka merancang kegiatan wisata pertanian
			Suka mempelajari tentang hama tanaman
			Suka mempelajari zat untuk meningkatkan kualitas tanaman
			Suka mengenali jenis tanaman unggul
10.	Minat Perikanan dan Kelautan	J. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang perikanan dan kelautan	Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil perikanan dan kelautan
			Suka mempelajari teknik penangkapan ikan
			Suka membudidayakan ikan
			Suka mempelajari tentang alat-alat perikanan
			Suka mempelajari tentang penyakit ikan
			Suka mempelajari tentang cara memelihara ikan
			Suka mengenali jenis ikan laut dan ikan air tawar
			Suka mempelajari cara pengawetan ikan

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
8.	Minat Kesehatan	H. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang kesehatan	<p>Menyukai kegiatan P3K</p> <p>Suka membaca kegunaan obat</p> <p>Suka mengenali jenis tumbuhan yang mengandung khasiat obat</p> <p>Suka mengenali zat-zat yang membahayakan kesehatan</p> <p>Menyukai pola hidup sehat</p> <p>Suka mempelajari tentang makanan yang bergizi</p> <p>Suka membaca penemuan di bidang kesehatan</p>
9.	Minat Agrobisnis dan Agroteknologi	I. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang agrobisnis dan agroteknologi	<p>Suka mempelajari teknik bercocok tanam</p> <p>Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil pertanian</p> <p>Suka kegiatan bercocok tanam</p> <p>Suka mempelajari alat-alat pertanian</p> <p>Suka mempelajari ciri-ciri tanah</p> <p>Suka mempelajari tentang pupuk</p>

peserta didik dalam memberikan skor dan menghitung untuk jawaban SELALU, KADANG-KADANG, dan TIDAK PERNAH pada setiap pernyataan yang ada pada soal nomor 1. Cara menskornya yaitu pada soal nomor 1 di setiap tanda cek (✓) pada kolom SL diberi skor 2, tanda cek (✓) pada kolom KD diberi skor 1, dan TP diberi skor 0. Skor maksimum pada soal nomor 1 adalah 80. (b) Guru BK membimbing peserta didik dalam membandingkan tingkat kesesuaian jawaban dengan cita-citanya pada soal nomor 3 dan memberikan skor pada kelima sifat yang menunjang dan menghambat pencapaian cita-cita. Apabila lima sifat yang menunjang dan menghambat sesuai dengan cita-citanya, maka masing-masing diberi skor 1 sehingga skor maksimumnya adalah 10. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang cara memberikan skor pada nomor 1 dan 3. (c) Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 4, yaitu upaya peserta didik untuk memupuk upaya peningkatan sifat penunjang. Cara penskoran sama seperti pada

soal sebelumnya, dan skor maksimumnya adalah 10. (d) Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 5, yaitu upaya peserta didik untuk menghilangkan sifat penghambat. Caranya sama seperti pada soal nomor 4, dan skor maksimalnya adalah 10. Lalu guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang pemberian skor pada soal nomor 4 dan 5. (e) Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 6, yaitu sifat yang harus dipelihara dalam kehidupannya, dengan skor maksimum 10; Kemudian, peserta didik menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh mulai dari soal nomor 1 sampai dengan nomor 6, dengan total skor 120. (f) Guru BK membimbing siswa menyimpulkan tingkat pemahaman diri (sifat-sifat diri) masing-masing dengan berpedoman kepada rentang skor sebagai berikut: skor 81 - ke atas berarti peserta didik mencapai tingkat **PAHAM**, skor 41 – 80 mencapai tingkat **CUKUP PAHAM**, dan skor kurang dari 41 mencapai tingkat **KURANG PAHAM**.

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
		kegiatan bidang teknologi dan rekayasa	ke dalam hasil teknologi
			Suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan teknik
			Suka mencermati cara kerja alat-alat teknologi
			Suka mendaur ulang barang yang tidak terpakai
			Suka membongkar pasang mesin dan alat elektronik
			Suka memprediksi bahan bangunan
			Suka melakukan kegiatan memperbaiki alat-alat teknologi
7.	Minat Teknologi Informasi dan Komunikasi	G. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang teknologi informasi dan komunikasi	Suka menyusun diagram alur
			Suka mempelajari program komputer
			Suka menggunakan program aplikasi komputer
			Suka menggunakan media komunikasi untuk belajar
			Suka menulis di sosial media atau blog
			Suka mengikuti perkembangan TIK

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
			Suka mengumpulkan berita tentang kejadian alam
4.	Minat Ilmu Pengetahuan Sosial	D. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial	Suka mempelajari peta Suka membaca buku-buku sejarah Suka mempelajari benda-benda peninggalan sejarah Suka mempelajari budaya Suka mempelajari kehidupan sosial Suka mempelajari tentang kegiatan ekonomi
5.	Minat Bahasa dan Budaya	E. Kecenderungan pilihan peserta didik untuk menyukai atau tidak menyukai, terhadap kegiatan bidang bahasa dan budaya	Suka menyimak cerita Suka bercerita Suka berdiskusi tentang kebahasaan Suka bermain peran Suka membaca buku cerita Suka menulis karya sastra Suka menulis buku harian Suka berpidato
6.	Minat Teknologi dan Rekayasa	F. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai	Suka menggambar bangunan Suka merakit alat elektronik Suka menuangkan ide

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, Guru BK memeriksa kembali hasil pekerjaan peserta didik dan memastikan setiap peserta didik sudah menyimpulkan tingkat pemahaman diri (sifat-sifat diri) masing-masing melalui refleksi.

c. Tahapan Penentuan Pilihan Pemahaman Diri

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru BK melakukan refleksi terhadap tahapan sebelumnya (pemahaman sifat-sifat diri). Kemudian Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan yang berkaitan dengan penafsiran hasil penskoran yang telah dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan peralihan

Guru BK dalam kegiatan ini bertanya tentang hal yang belum dipahami peserta didik. Bila ternyata peserta didik sudah paham, maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan tingkat pemahaman sifat-sifat diri.

3) Kegiatan Inti

Penentuan pilihan tingkat pemahaman diri merupakan kegiatan inti tahapan ini. Interaksi antara guru BK dengan peserta didik yaitu sebagai

berikut: (a) Guru BK membagikan kembali lembar pemahaman diri yang sudah diberi skor oleh masing-masing peserta didik; (b) peserta didik menyimpulkan tingkat pemahaman diri berdasarkan pengelompokan rentang skor, yaitu tingkat paham, cukup paham dan kurang paham; (c) peserta didik menentukan tingkat pemahaman dirinya masing-masing; (d) peserta didik diberi kesempatan oleh guru BK untuk mendiskusikan tentang pemahaman sifat-sifat dirinya.

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memastikan setiap peserta didik memahami sifat-sifat dirinya, baik yang menunjang, menghambat, maupun upaya untuk mencapai cita-citanya.

d. Tahapan Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk refleksi tentang pemahaman diri. Guru BK memandu peserta didik untuk berdialog dan berdiskusi tentang tingkat pemahaman dirinya.

Bagi peserta didik yang kurang paham tentang sifat-sifat dirinya, maka kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh Guru BK dalam bentuk pelayanan responsif atau konseling,

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
		matematika	ketepatan waktu Suka menggunakan hitungan, dalam memprediksi sesuatu Menyukai grafik Menyukai penjelasan dalam bentuk angka Suka menyelesaikan soal hitungan dengan menggunakan logika Suka membaca angka secara benar Suka membaca secara teliti terhadap soal hitungan
3.	Minat Ilmu Pengetahuan Alam	C. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang ilmu pengetahuan alam	Suka mengamati kejadian alam Suka dengan kegiatan ilmiah Suka melakukan percobaan ilmiah Suka mendalami tentang proses kimia suatu zat Suka mengamati pertumbuhan tanaman Suka mengamati kandungan zat sebuah produk Suka mencoba merakit alat percobaan ilmiah Suka diskusi tentang kejadian alam

MATRIKS 1.4
CONTOH/MODEL
KISI-KISI ALAT PENELUSURAN MINAT
PESERTA DIDIK SMP

No.	Objek Pilihan	Ruang Lingkup Indikator	Pernyataan
1.	Minat Keagamaan	A. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang keagamaan	Suka mempelajari kisah teladan tokoh agama
			Suka mendengarkan lagu-lagu religi
			Suka mempelajari kitab suci
			Suka mengisi waktu luang dengan membaca buku keagamaan
			Tertarik untuk menyimak ceramah agama
			Suka mempelajari doa-doa
			Suka mendalami makna ibadah
			Suka mengikuti kegiatan di tempat ibadah
			Suka menyampaikan pesan-pesan keagamaan
2.	Minat Matematika	B. Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang	Suka melakukan kegiatan yang menggunakan alat ukur
			Suka merancangkan kegiatan berdasarkan

baik secara individual maupun kelompok. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang sifat-sifat dirinya, dan merencanakan upaya untuk mengurangi sifat-sifat yang menghambat pencapaian cita-citanya.

2. Kegiatan Pemahaman Nilai-nilai Kehidupan

a. Tahapan Pengungkapan Nilai-nilai Kehidupan

Dalam tahapan pengungkapan nilai-nilai kehidupan terdapat empat kegiatan, yaitu kegiatan awal, peralihan, inti dan penutup.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru BK menjelaskan tentang pentingnya pengungkapan nilai-nilai kehidupan. Selanjutnya, Guru BK menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengungkapkan nilai-nilai kehidupan dengan menggunakan Alat Ungkap Nilai Kehidupan.

2) Kegiatan peralihan

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang proses pengungkapan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. Jika peserta didik sudah memahami, maka dilanjutkan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan inti

Tahapan ini ditujukan agar peserta didik dapat mengungkapkan nilai-nilai yang paling penting dalam kehidupannya, terutama nilai-nilai yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru BK membimbing peserta didik melalui pengisian alat ungkap nilai-nilai kehidupan (**Lampiran 2**).

Peserta didik diminta untuk memilih nilai-nilai kehidupan yang tertuang pada alat ungkap, dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom **PENTING** atau **TIDAK PENTING** yang tersedia di sebelah kolom pernyataan nilai-nilai kehidupan. Kemudian Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan nilai-nilai kehidupan yang tidak dipahaminya. Bila peserta didik dipandang sudah paham, selanjutnya peserta didik dibimbing untuk menyelesaikan semua pernyataan yang tersedia pada alat ungkap nilai-nilai kehidupan sesuai dengan waktu yang disediakan.

BAB IV ALAT PENELUSURAN MINAT

A. Nama dan Bentuk

Instrumen ini diberi nama Alat Penelusuran Minat, digunakan untuk mengungkap keinginan atau kadar kesukaan peserta didik SMP terhadap 14 objek peminatan yang mengacu pada kegiatan kelompok mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan menengah. Instrumen ini berbentuk kuesioner berupa daftar cek dengan model pilihan paksa (*force choice*) YA/TIDAK. Empat belas (14) objek peminatan yang dimaksud yaitu bidang: 1) Keagamaan, 2) Matematika, 3) Ilmu Pengetahuan Alam, 4) Ilmu Pengetahuan Sosial, 5) Bahasa dan Budaya, 6) Teknologi dan Rekayasa, 7) Teknologi dan Informasi Komunikasi, 8) Kesehatan, 9) Agribisnis dan Agroteknologi, 10) Perikanan dan Kelautan, 11) Bisnis dan Manajemen, 12) Pariwisata, 13) Seni dan Kerajinan, dan 14) Keolahragaan.

B. Kisi – kisi Instrumen

Keseluruhan objek, ruang lingkup serta model pernyataan yang dirumuskan dalam alat penelusuran minat ini dapat dilihat dalam matriks berikut.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan setelah peserta didik mengisi alat ungkap nilai-nilai kehidupan secara lengkap tidak ada yang terlewat. Setelah itu, Guru BK memeriksa jawaban dan memastikan peserta didik mengisi semua pernyataan. Akhirnya semua jawaban peserta didik dikumpulkan.

b. Tahapan Pemahaman Nilai-nilai Kehidupan

Tujuan tahap ini adalah membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai kehidupan, berdasarkan hasil penskoran, pengelompokan dan penafsiran hasil pengungkapan nilai-nilai kehidupan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Adapun kegiatan interaksi antara guru BK dengan peserta didik adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Guru BK menjelaskan tentang pentingnya pemahaman nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan aktivitas mata-mata pelajaran. Selanjutnya guru BK menjelaskan pemahaman nilai-nilai kehidupan melalui penskoran pada setiap pernyataan PENTING

atau TIDAK PENTING, yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

2) Kegiatan Peralihan

Apabila peserta didik belum memahami makna pilihan PENTING atau TIDAK PENTING pada kegiatan awal, maka guru BK menjelaskan kembali informasi tentang pentingnya pemahaman nilai-nilai kehidupan.

Namun, bila peserta didik sudah memahami pentingnya nilai-nilai kehidupan, maka dilanjutkan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan interaksi antara guru BK dengan peserta didik berlangsung dalam bentuk : (a) penjelasan cara penskoran pada setiap jawaban, yaitu memberikan skor 1 pada setiap jawaban PENTING dan skor 0 pada setiap jawaban TIDAK PENTING; (b) menghitung atau menjumlahkan jawaban PENTING pada setiap pernyataan. Skor maksimum pemahaman nilai-nilai kehidupan adalah 41; (c) mengelompokkan hasil penskoran ke dalam rentang skor nilai-nilai kehidupan, yaitu : skor 28 - ke atas (tingkat

untuk menentukan arah peminatan secara tepat dan bertanggungjawab.

minat baik pada kegiatan ko-kurikuler, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

d. Kegiatan Penutup

Kegiatan diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu, Guru BK memastikan setiap peserta didik memiliki pilihan minat berdasarkan urutan yang diperoleh.

4. Tindak Lanjut

Tahapan terakhir pada penyelenggaraan peminatan di SMP adalah kegiatan tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian rekomendasi penyaluran dan/atau penempatan peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minatnya ke dalam kegiatan ko-kurikuler, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di SMP; dan/atau pemberian rekomendasi tentang peminatan kelompok mata pelajaran serta jurusan pada jenjang pendidikan menengah.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau ragu-ragu dalam menentukan pilihan minatnya, maka kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh Guru BK dalam bentuk pelayanan responsif atau konseling, baik secara individual maupun kelompok. Diharapkan melalui kegiatan ini peserta didik dapat mengambil keputusan

pemahaman baik), skor 14 – 27 (tingkat pemahaman cukup), dan skor kurang dari 13 (tingkat pemahaman kurang); dan (d) menyimpulkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru BK merefleksi pemahaman peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai kehidupan untuk keberhasilan belajar dan pencapaian cita-cita di kemudian hari.

c. Tahapan Penentuan Pilihan Nilai-nilai Kehidupan

1) Kegiatan Awal

Tahapan ini diawali dengan penyampaian tujuan berkaitan dengan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan, yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Selanjutnya guru BK menjelaskan tentang cara menentukan nilai-nilai kehidupan.

2) Kegiatan Peralihan

Guru BK dalam kegiatan ini bertanya tentang informasi yang disampaikan pada kegiatan awal. Bila ternyata peserta didik sudah paham, maka dilanjutkan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan Inti

Penentuan pilihan nilai-nilai kehidupan oleh peserta didik yang dibimbing guru BK merupakan kegiatan inti tahapan ini. Kegiatan interaksi antara guru BK dengan peserta didik meliputi : (a) guru BK membimbing peserta didik memahami kembali nilai-nilai kehidupan yang telah dipilihnya melalui alat ungkap nilai-nilai kehidupan; (b) guru BK berdiskusi tentang hasil pilihan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting oleh peserta didik; (c) guru BK membimbing peserta didik menentukan pilihan nilai-nilai kehidupan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan di sekolah atau mencapai cita-citanya; dan (d) guru BK memotivasi peserta didik agar bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang diambilnya.

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memastikan setiap peserta didik memiliki pilihan nilai-nilai kehidupan yang penting untuk menunjang keberhasilan pencapaian cita-citanya.

3. Tahapan Penentuan Pilihan

a. Kegiatan Awal

Tahapan ini diawali dengan kegiatan refleksi atas kegiatan tahapan pemahaman (tahapan ke-2). Kemudian Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan yang berkaitan dengan hasil penskoran peminatan peserta didik.

b. Kegiatan Peralihan

Guru BK dalam kegiatan inti bertanya tentang hal yang belum dipahami oleh peserta didik. Bila ternyata peserta didik sudah paham, maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan pilihan minat berdasarkan urutan yang sudah diperoleh.

c. Kegiatan Inti

Penentuan pilihan minat merupakan kegiatan inti tahapan ini. Kegiatan Guru BK meliputi : (1) membagikan kembali lembar peminatan yang sudah di skor oleh masing-masing peserta didik; (2) peserta didik mengurutkan maksimal lima objek peminatan berdasarkan urutan yang paling disukai dengan menggunakan angka 1, 2, dan seterusnya; (3) peserta didik menentukan objek penyaluran dan penempatan

b. Kegiatan Peralihan

Apabila peserta didik belum memahami cara menskor jawaban yang sudah dijelaskan oleh Guru BK, perlu dilakukan kegiatan peralihan. Namun, bila peserta didik sudah memahami cara penskorannya, maka kegiatan ini tidak perlu dilakukan.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada tahapan ini berlangsung ketika peserta didik dibimbing oleh Guru BK untuk menghitung jawaban YA pada setiap kelompok bidang minat. Kemudian, untuk mempermudah membandingkan skor pada setiap aspek minat, skor tersebut diubah ke dalam prosen, dan selanjutnya membandingkan angka prosen pada satu bagian dengan prosen bagian yang lain untuk memperoleh urutan minat.

d. Kegiatan Penutup

Kegiatan diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu, Guru BK memeriksa kembali hasil pekerjaan peserta didik dan memastikan setiap peserta didik sudah mengurutkan arah peminatan dari hasil penskoran yang telah dilakukannya.

d. Tahapan Tindak Lanjut

Tahapan terakhir pada penyelenggaraan pemahaman nilai-nilai kehidupan peserta didik adalah kegiatan tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk refleksi diri tentang nilai-nilai kehidupan yang dipahami oleh peserta didik.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai kehidupannya, maka kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh Guru BK dalam bentuk pelayanan responsif atau konseling, baik secara individual maupun kelompok. Diharapkan melalui kegiatan ini peserta didik dapat memiliki pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai kehidupan, sehingga peserta didik bertanggung jawab atas pilihannya.

C. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas VIII

Pelaksanaan penelusuran minat di kelas VIII difokuskan pada proses bantuan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengeksplorasi lingkungan efektif, yang meliputi lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan (aktivitas produktif). Lingkungan pendidikan diartikan sebagai lingkungan yang memfasilitasi peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan

untuk mengenal dan mengeksplorasi lingkungan efektif sebagai bekal pencapaian prestasi atau cita-cita kehidupan di masa depannya. Pemahaman lingkungan bidang pekerjaan adalah proses pemahaman terhadap aktivitas produktif yang berhubungan dengan karakteristik mata pelajaran.

Kegiatan peminatan di kelas VIII bertujuan membantu peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dan lingkungan bidang pekerjaan (aktivitas produktif), yang meliputi 8 aspek, yaitu aspek Keagamaan, Kebahasaan, Ke-IPS-an, ke-IPA-an, Kematematikaan, Keolahragaan, Kesenian, dan Keterampilan. Kegiatan peminatan di kelas VIII ditempuh melalui empat tahapan, yaitu tahapan pengungkapan, pemahaman, penentuan pilihan, dan tahapan tindak lanjut.

Pada setiap tahapan pelaksanaan terdapat empat kegiatan, yaitu kegiatan awal, peralihan, inti, dan kegiatan penutup yang membutuhkan waktu 4 jam pelajaran tatap muka, baik dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas; atau disesuaikan dengan kebijakan dan kondisi sekolah. Di samping itu, dalam pelaksanaannya perlu dipertimbangkan ketersediaan aspek penunjang, baik berbentuk waktu, ruang, ketenagaan, maupun pembiayaan.

pernyataan yang mungkin kurang dipahaminya. Selanjutnya, peserta didik menyelesaikan semua pernyataan yang disediakan pada daftar cek sesuai dengan waktu yang disediakan.

d. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir pada tahapan pengungkapan. Kegiatan penutup dilakukan setelah peserta didik mengisi alat ungkap secara lengkap tidak ada yang terlewat. Setelah itu Guru BK memeriksa jawaban dan memastikan peserta didik mengisi semua pernyataan. Akhirnya semua jawaban peserta didik dikumpulkan.

2. Tahapan Pemahaman

Tahapan pemahaman bertujuan membantu peserta didik dalam memahami minatnya berdasarkan hasil pengungkapan langkah sebelumnya.

a. Kegiatan Awal

Tahapan ini diawali dengan penjelasan Guru BK tentang cara memberi skor terhadap setiap jawaban, yaitu dengan cara memberikan skor 1 pada setiap jawaban YA dan skor 0 pada setiap jawaban TIDAK.

dalam memilih kegiatan-kegiatan yang disukainya. Selanjutnya menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengungkapkan minat yang dimiliki oleh peserta didik yaitu dengan menggunakan Alat Penelusuran Minat.

b. Kegiatan Peralihan

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang proses pengungkapan minat yang akan dilakukannya. Apabila peserta didik sudah memahami tujuan dan pelaksanaan kegiatan peminatan ini, maka Guru BK dapat melanjutkan kegiatan ketiga yaitu kegiatan inti.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada proses pengungkapan minat ini adalah pelaksanaan pengisian Alat Ungkap Peminatan (**Lampiran 5**) oleh peserta didik. Pada kegiatan ini, Guru BK menjelaskan langkah-langkah penggerjaan alat unkap yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu dengan membubuhkan tanda cek (V) pada kolom yang disediakan di sebelah kolom pernyataan dengan memilih YA atau TIDAK pada setiap pernyataan. Kemudian Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-

1. Kegiatan Pengenalan Lingkungan Pendidikan

a. Tahapan Pengungkapan Pengenalan Lingkungan Pendidikan

Dalam tahapan pengungkapan pengenalan lingkungan pendidikan terdapat empat kegiatan, yaitu kegiatan awal, peralihan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru BK menjelaskan tentang pentingnya pengungkapan pengenalan lingkungan pendidikan, agar peserta didik mampu mengembangkan kegiatan yang menunjang pilihan kelanjutan studi setelah SMP. Selanjutnya guru BK menjelaskan tentang kegiatan pengungkapan pengenalan lingkungan pendidikan kepada peserta didik, menggunakan Alat Ungkap Pengenalan Lingkungan Pendidikan.

2) Kegiatan Peralihan

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pengenalan lingkungan pendidikan yang belum mereka pahami. Apabila peserta didik sudah memahami tujuan dan pelaksanaan kegiatan pengungkapan ini, maka Guru BK dapat melanjutkan ke kegiatan inti.

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru BK menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan, yaitu peserta didik dibimbing untuk melakukan pengisian alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan yang berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan yang ada di sekitarnya (**Lampiran 3**). Adapun langkah-langkah pengungkapan pengenalan lingkungan pendidikan yaitu sebagai berikut : (a) Guru BK meminta peserta didik untuk memilih aktivitas-aktivitas yang ada pada alat ungkap. Setelah itu peserta didik memberikan tanda cek pada kolom YA, jika aktivitas tersebut sesuai dengan keinginannya, dan TIDAK jika aktivitas tersebut tidak sesuai dengan keinginannya; (b) Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang tidak dipahaminya; dan (c) Selanjutnya, peserta didik menyelesaikan semua pernyataan yang disediakan pada alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan sesuai dengan waktu yang disediakan.

D. Pelaksanaan Penelusuran Minat di Kelas IX

Pelaksanaan penelusuran minat di kelas IX difokuskan pada upaya guru BK membantu peserta didik menentukan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Adapun kelompok mata pelajaran yang menjadi objek dalam pilihan minat di SMP yaitu : (1) Minat Keagamaan (2) Minat Matematika (3) Minat Ilmu Pengetahuan Alam (4) Minat Ilmu Pengetahuan Sosial (5) Minat Bahasa dan Budaya (6) Minat Teknologi dan Rekayasa (7) Minat Teknologi dan Informasi Komunikasi (8) Minat Kesehatan (9) Minat Agrobisnis dan Agroteknologi (10) Minat Perikanan dan Kelautan (11) Minat Bisnis dan Manajemen (12) Minat Pariwisata (13) Minat Seni dan Kerajinan, dan (14) Minat Keolahragaan.

1. Tahapan Pengungkapan Minat

Dalam tahapan pengungkapan minat terdapat empat kegiatan interaktif antara Guru BK dengan peserta didik. Kegiatan interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini Guru BK memberikan penjelasan tentang pentingnya penelusuran minat di SMP berdasarkan atas kecenderungan pilihan peserta didik

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memastikan bahwa setiap peserta didik mampu menentukan pilihan tentang lingkungan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan cita-cita di masa yang akan datang.

d. Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilaksanakan melalui layanan konseling individual atau kelompok sebagai bentuk penguatan yang membantu peserta didik dalam memahami dirinya, lingkungannya serta mampu mengembangkan dirinya dalam aktivitas produktif di sekolah.

Layanan konseling juga terkait dengan memfasilitasi peserta didik dalam penyaluran dan penempatan dirinya yang sesuai dengan minat terhadap kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kegiatan penunjang lainnya di lingkungan masyarakat sekitar peserta didik. Kegiatan konseling dilakukan dengan harapan peserta didik dapat mengambil keputusan untuk menentukan arah peminatan secara tepat dan bertanggungjawab.

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memastikan peserta didik telah mengisi lengkap alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan, sebagai bukti bahwa peserta didik telah mengungkapkan pernyataan tentang lingkungan pendidikan.

b. Tahapan Pemahaman Lingkungan Pendidikan

Fokus tahapan ini adalah membantu peserta didik memahami lingkungan pendidikan berdasarkan hasil pengungkapan pada tahapan sebelumnya (tahap pengungkapan).

1) Kegiatan Awal

Guru BK menjelaskan tentang cara memberi skor, mengelompokkan, dan menafsirkan hasil pengungkapan tentang pengenalan lingkungan pendidikan.

2) Kegiatan Peralihan

Apabila peserta didik belum memahami cara menskor jawaban yang sudah dijelaskan oleh Guru BK, maka perlu dilakukan kegiatan peralihan. Namun, bila peserta didik sudah memahami cara penskorannya, maka kegiatan ini tidak perlu dilakukan.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan interaktif antara guru BK dengan peserta didik, meliputi : (a) pemberian skor 1 pada setiap pilihan jawaban YA, dan skor 0 pada setiap pilihan jawaban TIDAK; (b) menjumlahkan skor jawaban YA; (c) mengelompokkan berdasarkan pilihan; (d) peserta didik dibimbing untuk mengubah skor ke dalam prosen untuk setiap aspek lingkungan pendidikan; dan (e) membandingkan angka prosen pada setiap aspek dengan prosen pada aspek lingkungan pendidikan yang lain untuk memperoleh skor maksimum pemahaman peserta didik mengenai lingkungan pendidikan.

4) Kegiatan Penutup

Akhir dari kegiatan ini adalah Guru BK memeriksa dan memastikan hasil pekerjaan peserta didik. Kemudian Guru BK membimbing peserta didik untuk dapat mengelompokkan hasil penskoran sesuai dengan aktivitas lingkungan pendidikan yang sesuai dengan minat peserta didik.

Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam bentuk kegiatan : (a) membagikan kembali lembar alat ungkap pengenalan lingkungan bidang pekerjaan yang sudah diisi oleh masing-masing peserta didik; (b) peserta didik mengurutkan maksimal lima objek pengelaman lingkungan bidang pekerjaan yang dipahami dan paling sesuai dengan bidang yang diinginkan; (c) kemudian guru BK meminta peserta didik untuk mengemukakan upaya yang berhubungan dengan kegiatan belajar di sekolah; (d) setelah peserta didik mengungkapkan upaya eksplorasi lingkungan bidang pekerjaan, guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan dalam mencapai cita-citanya; dan (e) Guru BK menjelaskan tentang manfaat mengenali potensi lingkungan bidang pekerjaan sebagai kegiatan-kegiatan penunjang, baik pada kegiatan intra, kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

c. Tahapan Penentuan Pilihan Pengenalan Lingkungan Pekerjaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan refleksi terhadap kegiatan tahapan ke-2. Selanjutnya, Guru BK menyampaikan makna kegiatan pengenalan lingkungan pekerjaan, dan informasi kegiatan selanjutnya.

2) Kegiatan Peralihan

Guru BK dalam kegiatan ini bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. Apabila peserta didik sudah memahami makna dan tujuan pengenalan lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan, maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan pilihan.

3) Kegiatan Inti

Penentuan pilihan aktivitas produktif yang dikenali peserta didik sebagai manifestasi pengenalan lingkungan pekerjaan berdasarkan minat pada kelompok mata pelajaran merupakan inti tahapan ini. Selanjutnya, Guru BK meminta peserta didik untuk memaparkan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Kemudian

c. Tahapan Penentuan Pilihan Pengenalan Lingkungan Pendidikan

1) Kegiatan Awal

Tahapan ini diawali dengan Guru BK membimbing peserta didik untuk memeriksa kembali hasil kegiatan pada tahapan sebelumnya (tahapan pemahaman). Guru BK menyampaikan tujuan tahap penentuan pilihan pengenalan lingkungan pendidikan.

2) Kegiatan Peralihan

Guru BK dalam kegiatan inti bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik, apabila peserta didik sudah memahami makna dan tujuan layanan pengenalan lingkungan pendidikan dan pekerjaan maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan pilihan.

3) Kegiatan Inti

Penentuan pilihan lingkungan pendidikan oleh peserta didik merupakan manifestasi pengenalan lingkungan pendidikan yang berhubungan dengan kelompok minat terhadap mata pelajaran. Kegiatan interaksi antara Guru BK dengan peserta didik meliputi : (a) membagikan kembali lembaran alat

ungkap pengenalan lingkungan pendidikan yang sudah diberi skor oleh masing-masing peserta didik; (b) peserta didik mengurutkan maksimal lima objek pengelaman lingkungan pendidikan yang dipahami dan paling sesuai dengan diri mereka; (c) guru BK meminta peserta didik untuk mengemukakan alasan pilihannya sebagai tolak ukur pemahaman pengenalan terhadap lingkungan pendidikan; (d) guru BK menjelaskan manfaat mengenali potensi lingkungan pendidikan baik pada kegiatan intra, kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan di luar lingkungan sekolah, sebagai penunjang pencapaian cita-cita kelanjutan studi setelah SMP.

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memastikan setiap peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dengan baik, sehingga peserta didik mampu mempersiapkan diri dalam mengeksplorasi arah minat berdasarkan pemahaman terhadap lingkungan pendidikan.

d. Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilaksanakan melalui layanan konseling individual atau kelompok sebagai bentuk penguatan

berhubungan dengan mata pelajaran yang diminatinya. Kegiatan pada tahapan ini berlangsung ketika peserta didik dibimbing oleh Guru BK untuk menghitung jawaban “SL” (selalu), “KD” (kadang-kadang), “TP” (tidak pernah) pada setiap pilihan pernyataan. Kemudian, untuk mempermudah membandingkan skor pada setiap pernyataan, Guru BK meminta peserta didik menghitung jumlah pada setiap jawaban “SL” (selalu), “KD” (kadang-kadang), dan “TP” (tidak pernah). Kegiatan ini diakhiri dengan guru BK membimbing peserta didik dalam membandingkan skor aspek-aspek dalam alat ungkap pengenalan lingkungan bidang pekerjaan.

4) Kegiatan Penutup

Guru BK memeriksa dan memastikan kelengkapan hasil pekerjaan peserta didik. Kemudian guru BK membimbing peserta didik untuk mengelompokkan hasil penskoran sesuai dengan aspek-aspek aktivitas produktif dalam alat ungkap pengenalan lingkungan bidang pekerjaan.

b. Tahapan Pemahaman Lingkungan Pekerjaan

Fokus kegiatan tahapan ini adalah membantu peserta didik memahami keberagaman lingkungan bidang pekerjaan yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Tahapan ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami lingkungan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat terhadap mata pelajaran dan aktivitas produktif di sekolah.

1) Kegiatan Awal

Tahapan ini diawali dengan penjelasan Guru BK tentang mata pelajaran yang dapat menunjang tercapainya cita-cita bidang pekerjaan peserta didik di masa depan. Selanjutnya, guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan berikutnya.

2) Kegiatan Peralihan

Apabila peserta didik belum memahami lingkungan bidang pekerjaan, maka diperlukan kegiatan peralihan. Namun, bila peserta didik sudah memahami, maka kegiatan ini tidak perlu dilakukan.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan ini ditujukan agar peserta didik memahami lingkungan bidang pekerjaan yang

dalam proses membantu peserta didik memahami dirinya, lingkungannya, dan mengembangkan aktivitas produktif yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diminatinya.

Layanan konseling juga terkait dengan upaya guru BK memfasilitasi penyaluran dan penempatan peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minatnya ke dalam kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan penunjang lainnya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar peserta didik.

Kegiatan konseling diselenggarakan dengan harapan peserta didik dapat menentukan keputusan arah peminatan secara tepat dan bertanggungjawab untuk mempersiapkan diri memasuki kelas berikutnya.

2. Kegiatan Pengenalan Lingkungan Pekerjaan

a. Tahapan Pengungkapan Pengenalan Lingkungan Pekerjaan

Tahapan ini meliputi empat kegiatan interaktif antara Guru BK dengan peserta didik, yang meliputi kegiatan awal, peralihan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini Guru BK menjelaskan pengertian lingkungan bidang pekerjaan dalam bentuk aktivitas produktif peserta didik yang berhubungan dengan mata pelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengeksplorasi lingkungan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minatnya.

2) Kegiatan Peralihan

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang lingkungan bidang pekerjaan yang mereka belum pahami. Apabila peserta didik sudah memahami tujuan dan pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan bidang pekerjaan, maka dilanjutkan pada kegiatan berikutnya.

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru BK menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah penggerjaan alat ungkap tentang pengenalan lingkungan bidang pekerjaan (**Lampiran 4**). Selanjutnya, guru BK membimbing peserta didik untuk memilih pernyataan tentang aktivitas produktif yang

berhubungan dengan mata pelajaran. Peserta didik memilih pernyataan dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom yang disediakan di sebelah kolom pernyataan, pada kolom “**SL**” (selalu), “**KD**” (kadang-kadang), atau “**TP**” (tidak pernah). Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang kurang dipahaminya. Selanjutnya, peserta didik menyelesaikan semua pernyataan yang tersedia pada alat ungkap pengenalan lingkungan bidang pekerjaan, sesuai dengan waktu yang tersedia.

4) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir pada tahapan pengungkapan. Kegiatan penutup dilakukan oleh peserta didik dengan melengkapi, memeriksa, dan mengumpulkan lembaran alat ungkap pengenalan lingkungan bidang pekerjaan. Setelah itu guru BK memeriksa jawaban dan memastikan peserta didik mengisi semua pernyataan.